

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN & LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2025



www.jpen.co.id



+62 811-2706-603



corsec@jpen.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dwi Budi Sulistiyana, ST., MAP., MPU
Alamat Perusahaan : Jl. Pahlawan No. 8 Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP : Bumi Anggrek Blok U nomor 253, Tambun Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
Nomor Telepon : (024) 76443306
Jabatan : Direktur Utama PT Jateng Petro Energi (Perseroda)
2. Nama : Dr. Handoko Teguh Wibowo, ST., MT
Alamat Perusahaan : Jl. Pahlawan No. 8 Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP : Graha Anggrek Mas Blok B-1 Nomor 11, Buduran,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Nomor Telepon : (024) 76443306
Jabatan : Direktur PT Jateng Petro Energi (Perseroda)

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dan Entitas Anak;
6. Laporan Keuangan PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dan Entitas Anak tidak sedang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain untuk tahun buku dan jenis perikatan audit yang sama.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Direksi

Semarang, 22 Januari 2026


Dwi Budi Sulistiyana, ST.

Direktur Utama


Handoko Teguh Wibowo, ST., MT

Direktur

Gd. Dekranasda-Pramuka Jateng Lt. 3
Jl. Pahlawan No. 8 Semarang 50241
T. +62 24 76443306
E. corsec@jpen.co.id



PT JATENG PETRO ENERGI DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan

Beserta Laporan Auditor Independen

31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Ekshibit / Halaman
BAGIAN I : LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
3. Laporan Arus Kas	3
4. Laporan Perubahan Ekuitas	4
BAGIAN II : CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum	5 - 11
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	11 - 24
3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen	24 - 27
4. Penjelasan Pos-Pos Keuangan dan Laba Rugi	28 - 45
BAGIAN III : LAMPIRAN - LAMPIRAN	
1. Aset Tetap	Lampiran I
BAGIAN IV : LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Laporan Auditor Independen	

**PT JATENG PETRO ENERGI
(PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**

BAGIAN I

LAPORAN KEUANGAN

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.3 , 4.1	158,828,750,616	148,840,419,397
Piutang Usaha	2.4 , 4.2	75,387,733,501	64,536,305,810
Piutang Lain - Lain	2.4 , 4.3	6,696,056	89,093,035
Persediaan	2.5 , 4.4	3,196,385,000	-
Pajak Dibayar Di Muka	4.5	1,949,428,355	1,030,503,677
Uang Muka Pembelian	4.6	-	81,000,000
Beban Dibayar Di Muka	2.6 , 4.7	11,125,217,754	2,311,103,824
Total Aset Lancar		250,494,211,283	216,888,425,743
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Harga Perolehan Aset Tetap	2.7 , 4.8	6,012,437,548	5,691,795,170
Akumulasi Penyusutan	2.7 , 4.8	(3,446,204,705)	(2,942,503,917)
Nilai Buku Aset tetap	2.7 , 4.8	2,566,232,844	2,749,291,253
Investasi Jangka Panjang	4.9	47,654,036,284	99,978,767,057
Aset Lain - Lain	2.9 , 4.10	970,830,813	1,275,051,293
Total Aset Tidak Lancar		51,191,099,940	104,003,109,603
Total Aset		301,685,311,224	320,891,535,346
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	2.11 , 4.11	8,599,862,551	2,220,342,591
Beban Yang Masih Harus Dibayar	4.12	996,209,202	160,583,037
Utang Pajak	4.13	120,229,432	198,323,927
Pendapatan Diterima Dimuka	2.12 , 4.14	647,298,346	100,000,000
Utang Lain - Lain	4.15	52,113,115,288	58,576,583,001
Total Liabilitas Jangka Pendek		62,476,714,818	61,255,832,556
Total Liabilitas		62,476,714,818	61,255,832,556
Ekuitas			
Modal Saham	2.16 , 4.16	54,887,500,000	54,887,500,000
Kepentingan Non Pengendalian	2.16 , 4.17	481,118,400	481,118,400
Cadangan	2.16 , 4.18	124,529,334,306	135,564,748,637
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas	2.16 , 4.19	1,942,011,113	9,324,149,481
Saldo Laba			
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.16 , 4.20	54,818,438,920	58,875,579,619
Koreksi Saldo Laba	2.16 , 4.20	2,550,193,666	502,606,653
Jumlah Ekuitas		239,208,596,406	259,635,702,790
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		301,685,311,224	320,891,535,346

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 26 Februari 2026

PT. Jateng Petro Energi



Dwi Budi Sulistivana, ST., MAP., MPU
Direktur Utama

28

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan	4.21	294,137,785,567	253,827,481,293
Beban Pokok Penjualan	4.22	(231,602,469,730)	(187,899,149,647)
Laba (Rugi) Bruto		62,535,315,837	65,928,331,646
Beban Operasional			
Beban Pemasaran	4.23	517,882,413	290,727,292
Beban Iuran Forum BUMD	4.24	799,215,666	595,616,172
Beban Personalia	4.25	5,382,184,814	4,902,638,821
Beban Administrasi dan Umum	4.26	3,863,001,940	4,954,552,393
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.27	719,717,959	814,362,206
Total Beban Operasional		11,282,002,791	11,557,896,884
Laba (Rugi) Usaha		51,253,313,046	54,370,434,762
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Lain	4.28	6,563,644,731	11,761,474,087
Beban Lain	4.28	(2,998,518,857)	(7,256,329,230)
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain		3,565,125,874	4,505,144,857
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak		54,818,438,920	58,875,579,619
Manfaat (Beban) Pajak			
Beban Pajak Kini	4.29	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	4.29	-	-
Total Manfaat (Beban) Pajak		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		54,818,438,920	58,875,579,619
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada			
Pemegang Saham		-	-
Kepentingan Non Pengendali		-	-
Total Laba yang Dapat Diatribusikan		-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		54,818,438,920	58,875,579,619
Laba per Saham Dasar	4.31	998,742	1,072,659

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 26 Februari 2026

PT. Jateng Petro Energi



Dwi Budi Sulistyana, ST., MAP., MPU
 Direktur Utama

9/1

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Rugi Setelah Pajak	54,818,438,920	58,875,579,619
Penyesuaian		
Penyusutan Aset Tetap	503,700,788	750,053,592
Laba (Rugi) Sebelum Perubahan Modal	55,322,139,708	59,625,633,211
Perubahan Modal Kerja		
Penurunan (kenaikan) Piutang Usaha	(10,851,427,691)	(29,136,900,901)
Penurunan (kenaikan) Persediaan	(3,196,385,000)	-
Penurunan (kenaikan) Pajak Dibayar di Muka	(918,924,678)	(450,690,912)
Penurunan (kenaikan) Uang Muka	81,000,000	418,518,503
Penurunan (kenaikan) Piutang lain-lain	82,396,979	(86,252,105)
Penurunan (kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	(8,814,113,930)	57,890,703
Kenaikan (penurunan) Utang Usaha	6,379,519,960	(1,281,978,848)
Kenaikan (penurunan) Utang Beban	835,626,165	99,495,675
Kenaikan (penurunan) Utang Pajak	(78,094,495)	55,899,152
Kenaikan (penurunan) Utang Lain-lain	(6,463,467,713)	3,700,812,935
Kenaikan (penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	547,298,346	-
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Operasi	32,925,567,649	33,002,427,413
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	(320,642,378)	(174,000,706)
Investasi Jangka Panjang	52,324,730,773	(2,191,806,293)
Aset Lain-lain	304,220,480	13,677,209
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Investasi	52,308,308,875	(2,352,129,790)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (penurunan) Modal	-	-
Kenaikan (penurunan) Selisih transaksi perubahan ekuitas	(7,382,138,368)	7,530,925,224
Kenaikan (penurunan) Cadangan	(11,035,414,331)	36,921,481,001
Kenaikan (penurunan) Koreksi Saldo Laba	2,047,587,013	25,940,372
Pembagian Laba	(58,875,579,619)	(83,076,298,394)
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	(75,245,545,305)	(38,597,951,796)
Penurunan (Kenaikan) Arus Kas	9,988,331,219	(7,947,654,173)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	148,840,419,397	156,788,073,570
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	158,828,750,616	148,840,419,397

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 26 Februari 2026

PT. Jateng Petro Energi



Dwi Budi Sulistyana, ST., MAP., MPU

Direktur Utama

dyh

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

U R A I A N	Saldo Laba yang Telah Ditetapkan						Jumlah Ekuitas
	Penggunaannya						
	Modal Saham Ditempatkan / Disetor	Modal Saham Ditempatkan / Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang belum ditentukan	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	54,887,500,000	481,118,400	9,324,149,481	45,824,596,608	89,740,152,029	-	200,257,516,518
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	502,606,653	502,606,653
Ditentukan Untuk Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-
Ditentukan Untuk Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	-
Pengalihan Cadangan Kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	58,875,579,619	58,875,579,619
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024	54,887,500,000	481,118,400	9,324,149,481	45,824,596,608	89,740,152,029	59,378,186,272	259,635,702,790
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	2,047,587,013	2,047,587,013
Ditentukan Untuk Cadangan Umum	-	-	-	5,052,496,069	-	(11,775,115,924)	(6,722,619,855)
Ditentukan Untuk Cadangan Tujuan	-	-	-	-	(16,087,910,400)	(5,887,557,962)	(21,975,468,362)
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	(37,274,129,457)	(37,274,129,457)
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(1,966,444,359)	(1,966,444,359)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(1,972,331,917)	(1,972,331,917)
Pengalihan Cadangan Kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan (Pengurangan)	-	-	(7,382,138,368)	-	-	-	(7,382,138,368)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	54,818,438,920	54,818,438,920
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2025	54,887,500,000	481,118,400	1,942,011,113	50,877,092,677	73,652,241,629	57,368,632,587	239,208,596,406

Lihat Catatan Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 26 Februari 2026
PT. Jateng Petro Energi


Dwi Budi Sulistyanto, S.T., M.P., Y.P.P.
 Direktur Utama

**PT JATENG PETRO ENERGI
(PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**

BAGIAN II

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

1.1. Pendirian Perusahaan

PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dibentuk dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No.2 tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Jateng Petro Energi. PT Jateng Petro Energi (Perseroda) merupakan induk perusahaan PT. Sarana Patra Hulu Cepu sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jateng Petro Energi (Perseroda) disingkat JPEN, No. 29 tanggal 8 Oktober 2020 Notaris Dewi Wikaningsih, SH. MKn. Notaris di Semarang. Pengesahan Pendirian Badan Hukum Persertoan Terbatas PT Jateng Petro Energi (Perseroda) telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0054348.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 20 Oktober 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Jateng Petro Energi (Perseroda).

Karena membutuhkan persiapan Perusahaan mulai beroperasi mulai tanggal 12 Nopember 2020 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT Jateng Petro Energi yang diaktakan Notaris Dewi Wikaningsih, S.H. M.Kn. Notaris di Semarang, Akta No. 69 tanggal 12 Nopember 2020.

1.2. Tempat Kedudukan Perusahaan

PT Jateng Petro Energi (Perseroda) berkantor di Gedung Dekranasda Lantai 3 Jl. Pahlawan No.8 Semarang.

1.3. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Jateng Petro Energi, pendirian PT Jateng Petro Energi (Perseroda) dimaksudkan untuk membentuk Badan Usaha Milik Daerah sebagai pengendali dan pengelola kegiatan usaha dibidang usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi, energi, mineral dan jasa penunjang.

Pendirian PT Jateng Petro Energi (Perseroda) bertujuan untuk:

- a. Memberikan manfaat bagi pertumbuhan perekonomian Daerah
- b. Menyatukan dan mensinergikan seluruh kegiatan pengelolaan dan pengusahaan minyak dan gas bumi dari hulu dan hilir, energi, mineral dan jasa penunjangnya di Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
- c. Memperoleh laba dan/ atau keuntungan

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.3. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha (Lanjutan)

d. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

PT Jateng Petro Energi (Perseroda) mempunyai kegiatan usaha, meliputi:

- Hulu minyak dan gas bumi.
- Hilir minyak dan gas bumi
- Energi
- Mineral, dan
- Jasa penunjang

1.4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jateng Petro Energi (Perseroda) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
a). Komisaris Utama	: Ir. Agus Sugiharto, MT	Ir. Agus Sugiharto, MT
Komisaris	: Assoc. Prof. Dr. Sri Yunanto, MSi	Assoc. Prof. Dr. Sri Yunanto, M.Si
b). Direksi		
Direktur Utama	: Dwi Budi Sulistiyana, ST., MAP., MPU	Dwi Budi Sulistiyana, ST., MAP., MPU
Direktur	: Dr. Handoko Teguh Wibowo, ST., MT	Dr. Handoko Teguh Wibowo, ST., MT

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) yang diaktakan Notaris Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH, M.Kn, MH. Notaris di Semarang, Akta No. 05 tanggal 2 Oktober 2024.

1.5. Perijinan yang Dimiliki

Dalam menjalankan usaha perseroan, perusahaan telah memiliki perijinan yang diperlukan untuk melaksanakan usahanya, antara lain:

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 96.270.945.7-508.000
- Nomor Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No: S-33PKP/WPJ.10/KP.0403/2021
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 0233010092906 perubahan ke-6 tanggal 15 Juni 2023.
- Surat Keterangan Domisili Usaha No. 500/675 ditetapkan tanggal 07 Desember 2020.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.6. Modal Dasar dan Modal Perseroan

Modal Dasar PT Jateng Petro Energi per 31 Desember 2025 sebesar Rp100.000.000.000,00 terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,00. Modal dasar tersebut sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 PT Jateng Petro Energi Nomor 24 tanggal 13 Juli 2023, Notaris Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH, M.Kn, MH., Notaris di Semarang. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,89% atau sejumlah 54.887,5 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.887.500.000,00. Perusahaan dimiliki seluruhnya (100%) oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (100%), dengan kepemilikan sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Nominal	Presentase
Provinsi Jawa Tengah	54.887,5	Rp54.887.500.000,00	100 %
Jumlah	54.887,5	Rp54.887.500.000,00	100%

1.7. Entitas Anak

A. PT Sarana Patra Hulu Cepu

Pendirian

PT. Sarana Patra Hulu Cepu (SPHC) merupakan anak perusahaan dari PT.Jateng Petro Energi (Perseroda), dahulu merupakan anak perusahaan PT. Sarana Pembangunan Jawa Tengah yang mulai beroperasi sejak tanggal 7 April 2006. Anggaran dasar PT. Sarana Patra Hulu Cepu pertama kali dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro. SH, MH, MM. Notaris di Semarang, Nomor 40 tanggal 7 April 2006. Anggaran dasar PT. Sarana Patra Hulu Cepu telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro. SH, MH, MM. Nomor 43 tanggal 6 Maret 2013. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-24078.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Mei 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 15 Tahun 2013 yang diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 Nomor 15, PT Sarana Patra Hulu Cepu yang sebelumnya merupakan anak perusahaan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berbentuk perseroan.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.7. Entitas Anak (Lanjutan)

A. PT Sarana Patra Hulu Cepu

Pendirian

Pengalihan Status PT. Sarana Patra Hulu Cepu menjadi anak perusahaan PT Jateng Petro Energi (Perseroda) berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. Sarana Patra Hulu Cepu yang diaktakan Notaris Dewi Wikaningsih, S.H. M.Kn. Notaris di Semarang, Nomor 68 Tanggal 12 November 2020.

Tempat Kedudukan Perusahaan

PT Sarana Patra Hulu Cepu berkantor di Gedung Dekranasda Pramuka Lantai 3 Jl. Pahlawan No.8 Semarang.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Perda No. 15 Tahun 2013 maksud dan tujuan perseroan adalah membentuk Badan Usaha Milik Daerah tersendiri yang bergerak di bidang :

- Penguasaan dan pengelolaan *Participating Interest* (PI) atas pengusahaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dalam kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi yang dilakukan oleh pengelola pada Wilayah Kuasa Pertambangan Blok Cepu;
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat daerah;
- Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Perijinan yang Dimiliki

Dalam menjalankan usaha Perseroan, perusahaan telah memiliki perijinan yang diperlukan untuk melaksanakan usahanya, antara lain :

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120006730929 ditetapkan tanggal 02 Juli 2019. NIB adalah sebagai bukti pendaftaran penanaman modal yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.511.932.2-081.000 oleh Dirjen Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus KPP Minyak dan Gas Bumi, tanggal 19 Agustus 2013.
3. Surat Keterangan Terdaftar oleh Kanwil DJP Jawa Bagian Tengah I KPP Semarang Barat No.: PEM-00198/WJP.07/KP.1003/2013, tanggal 19 Agustus 2013.
4. Surat Keterangan Terdaftar oleh Kanwil DJP Jakarta Khusus Minyak dan Gas Bumi Ini: S-23KT/WPJ.07/KP.1003/2015, tanggal 14 April 2015.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.7. Entitas Anak (Lanjutan)

A. PT Sarana Patra Hulu Cepu

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan pengurus PT. Sarana Patra Hulu Cepu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a.) Komisaris		
Komisaris Utama	: July Emmylia, SE., MM	July Emmylia, SE., MM
b.) Direksi		
Direktur	: Barri Pratama, S.Si	Dwi Budi Sulistiyana, ST., MAP., MPU

Berdasarkan Akta Nomor 20 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang, mengenai Penetapan Direktur PT Sarana Patra Hulu Cepu, telah dilakukan perubahan susunan pengurus perusahaan. Dalam keputusan tersebut, Saudara Barri Pratama ditetapkan sebagai Direktur PT Sarana Patra Hulu Cepu dengan masa jabatan selama lima (5) tahun, terhitung sejak ditetapkannya keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025, yang telah diaktakan secara resmi pada tanggal 23 Juni 2025.

Struktur Modal Perseroan

Modal dasar PT Sarana Patra Hulu Cepu pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 1.720.000, yang terbagi atas 20.000 lembar saham, terdiri dari 10.680 lembar saham prioritas dan 9.320 lembar saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 86,00 per saham. Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 (dalam USD) adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Nominal	Presentase
PT Jateng Petro Energi (Perseroda)	10.200	877.200	95.51 %
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Karyawati dan Pensiunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	480	41.280	4.49 %
Jumlah	10.680	918.480	100%

Pengalihan Status PT. Sarana Patra Hulu Cepu menjadi Anak Perusahaan PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) dilakukan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. Sarana Patra Hulu Cepu yang diaktaka Notaris Dewi Wikaningsih, S.H. M.Kn. Notaris di Semarang, Akta No. 68 tanggal 12 November 2020.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.7. Entitas Anak (Lanjutan)

Kerjasama dengan Financial Partner

Berdasarkan Akta Nomor 39 tanggal 10 Juli 2007, Perseroan telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Usahatama Mandiri Nusantara sebagai financial partner dalam rangka pendanaan yang diperlukan untuk pembiayaan dan pengelolaan Participation Interest (PI) sebesar 1,091% pada PT Sarana Patra Hulu Cepu. Dalam kerja sama tersebut, PT Usahatama Mandiri Nusantara telah memberikan Signature Bonus sebesar Rp912.000.000,00 dan Pre-operating Cost sebesar Rp572.500.000,00 kepada Perseroan.

Perjanjian kerja sama dengan financial partner tersebut terakhir kali diperbarui berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 13 November 2012, yang antara lain mengatur peniadaan pembebanan bunga atas pendanaan yang diberikan oleh PT Usahatama Mandiri Nusantara kepada Perseroan selama Perseroan belum mencapai Pay Out Time (POT), dengan mengacu pada praktik keuangan internasional.

Perjanjian kerja sama kembali diperbarui berdasarkan Akta Nomor 80 tanggal 12 Juni 2014, yang mengatur bahwa kewajiban pajak yang timbul atas keuntungan minyak PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai pemegang hak Participation Interest sebesar 44% (empat puluh empat persen) menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar oleh PT Usahatama Mandiri Nusantara selaku *financial partner*.

Selanjutnya, perjanjian kerja sama antara PT Sarana Patra Hulu Cepu (SPHC) dan PT UMN telah diperbarui berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 20 Juni 2024. Dalam pembaruan tersebut, terjadi perubahan porsi pendanaan yang sebelumnya sebesar SPHC 25% dan PT UMN 75%, menjadi SPHC 60% dan PT UMN 40%. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap komitmen pendanaan, proporsi kepemilikan, serta tanggung jawab masing-masing pihak dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional bersama.

Perkembangan Kontrak Kerjasama (KKS) Blok Cepu

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perseroan telah menandatangani Deed of Assignment (DOA) antara Mobil Cepu Ltd. dan PT Pertamina EP Cepu dengan PT Sarana Patra Hulu Cepu dan PT Blora Patragas Hulu. Penandatanganan DOA tersebut menegaskan bahwa hak Participation Interest (PI) sebesar 10% pada Blok Cepu yang sebelumnya dimiliki oleh Mobil Cepu Ltd. dan

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.7. Entitas Anak (Lanjutan)

Perkembangan Kontrak Kerjasama (KKS) Blok Cepu

PT Pertamina EP Cepu telah dialihkan kepada PT Sarana Patra Hulu Cepu dan PT Blora Patragas Hulu, masing-masing sebesar 0,5455%.

Perseroan memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama di bidang minyak dan gas bumi. Berdasarkan Kesepakatan Bersama Gubernur Jawa Tengah, Gubernur Jawa Timur, Bupati Blora, dan Bupati Bojonegoro Nomor 541/1898/2006, jo. Nomor 120.1/17/012/2006, jo. Nomor 541/891, jo. Nomor 188/01/412.12/2006, Perseroan memperoleh bagian sebesar 1,091% dari hasil eksplorasi dan eksploitasi Blok Cepu. Pada akhir tahun 2009, Perseroan mulai menerima bagi hasil *Test Oil Production* dari kegiatan eksploitasi Blok Cepu.

Kerja sama pengelolaan Blok Cepu terakhir diperbarui dengan disetujuinya *Plan of Development* (POD) Lapangan Tiung Biru–Jambaran dan Cendana di Wilayah Kerja Cepu dan Wilayah Kerja Pertamina EP pada tanggal 13 Februari 2013.

Kerja sama ini mencakup kegiatan eksplorasi dan eksploitasi gas bumi dengan estimasi total nilai investasi sebesar USD 291,67 juta. Perseroan telah melakukan pembayaran *cash call* atas kegiatan tersebut sejak bulan April 2013.

Selain itu, PT Sarana Patra Hulu Cepu telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penjualan Minyak Mentah antara PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana, dan PT Sarana Patra Hulu Cepu, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai BKS Cepu, dengan PT Pertamina EP Cepu (PEPC). Perjanjian tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan penjualan minyak mentah yang diproduksi dari Lapangan Banyu Urip di Wilayah Kerja Cepu, sehingga seluruh minyak mentah yang menjadi hak BKS Cepu dan PEPC dijual secara bersama kepada pembeli yang sama.

Selanjutnya, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah Banyu Urip antara PT Pertamina EP Cepu, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana, dan PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai penjual dengan PT Pertamina (Persero) sebagai pembeli pada tanggal 1 Juli 2015, yang kemudian diperbarui pada tanggal 18 Desember 2020.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.7. Entitas Anak (Lanjutan)

Perkembangan Kontrak Kerjasam (KKS) Blok Cepu

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa PT Pertamina EP Cepu, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana, dan PT Sarana Patra Hulu Cepu bertindak sebagai penjual, sedangkan PT Pertamina (Persero) bertindak sebagai pembeli.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Standar dan Amendemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi entitas dan efek material terhadap laporan keuangan

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan serta amendemen standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Standar dan amendemen standar akuntansi yang relevan dan telah diterapkan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan mengenai pengungkapan kebijakan akuntansi, yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” serta memberikan penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan mengenai klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap mengenai perlakuan atas hasil yang diperoleh sebelum aset siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diintensikan; Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan mengenai definisi “estimasi akuntansi” beserta penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan mengenai pengakuan pajak tangguhan atas aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal, yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Penerapan standar dan amendemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan serta tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

2.3 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas, antara lain:

- a. Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*); dan
- b. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kasbon merupakan uang muka operasional yang diberikan kepada karyawan atau pihak terkait untuk keperluan tertentu dan akan dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Kasbon tidak diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas dan disajikan sebagai bagian dari akun piutang lain-lain atau akun terkait lainnya sesuai dengan sifat transaksinya.

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan, termasuk untuk penerbitan bank garansi, tidak diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas karena penggunaannya dibatasi. Saldo tersebut disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek atau aset lain-lain, sesuai dengan jangka waktu dan sifat pembatasannya.

2.4 Piutang Usaha

- a. Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari kegiatan usaha normal Entitas atas penyerahan barang dan/atau jasa kepada pelanggan.

Piutang yang timbul di luar kegiatan usaha normal Entitas hanya dapat diakui sebagai piutang usaha apabila telah memperoleh persetujuan manajemen, termasuk persetujuan Direksi atau pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan internal Entitas, dan didukung oleh dokumentasi yang memadai.

- b. Untuk mengetahui nilai resiko piutang tak tertagih, risiko piutang dihitung berdasarkan kategori risiko kolektibilitas yaitu:
 - Kolektibilitas 1 untuk kategori lancar, apabila umur piutang belum jatuh tempo.
 - Kolektibilitas 2 untuk kategori perlu perhatian, apabila umur piutang jatuh tempo kurang dari satu bulan.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.4 Piutang Usaha *(Lanjutan)*

- Kolektibilitas 3 untuk kategori kurang lancar, apabila umur piutang jatuh tempo satu sampai dengan dua bulan.
 - Kolektibilitas 4 untuk kategori ragu-ragu, apabila umur piutang jatuh tempo lebih dari dua sampai leboh dari empat bulan.
 - Kolektibilitas 5 untuk kategori macet, apabila tidak tertagih dengan bukti memadai.
- c. Perusahaan membentuk cadangan kerugian piutang dengan perhitungan pencadangan penyisihan kerugian piutang, diatur sebagai berikut:
- Piutang kategori lancar, nilai pembentukan cadangan sebesar 0% dari saldo piutang;
 - Perhitungan cadangan kerugian piutang dengan menerapkan metode yang telah ditetapkan sebagai berikut:
 - Umur piutang melewati jatuh tempo sampai empat bulan, nilai pembentukan cadangan sebesar 0.25% dari saldo piutang;
 - Umur piutang melewati jatuh tempo lebih dari empat bulan, nilai pembentukan cadangan sebesar 1.25% dari saldo piutang;
 - Umur piutang tidak tertagih dengan bukti memadai, nilai pembentukan cadangan sebesar 100% dari saldo piutang.

2.5 Persediaan (SAK EP BAB 13)

Persediaan merupakan aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal Entitas, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa, dan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Persediaan diukur pada biaya perolehan yang ditentukan dengan metode First In, First Out (FIFO), yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini.

Apabila persediaan dijual, jumlah tercatatnya diakui sebagai beban pokok penjualan pada periode yang sama dengan pengakuan pendapatan terkait. Persediaan yang digunakan sebagai komponen aset tetap yang dibangun sendiri direklasifikasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode berjalan akibat penurunan nilai aset. Penurunan nilai persediaan akibat nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.6. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran yang telah dilakukan oleh Entitas untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang dan akan diamortisasi selama masa manfaat terkait. Biaya dibayar di muka diakui pada saat pembayaran dilakukan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya. Pada setiap akhir periode pelaporan, biaya dibayar di muka disajikan sebesar bagian manfaat yang belum diamortisasi. Biaya dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2.7 Aset Tetap (SAK EP BAB 17)

Aset tetap Entitas merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha Entitas, memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Aset tetap dicatat dan disajikan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), khususnya Bab 17 tentang Aset Tetap. Aset tetap tidak termasuk aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur (SAK EP Bab 34 Aktivitas Khusus).

Entitas menerapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi dalam pengukuran aset tetap. Dengan model ini, aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap diakui apabila besar kemungkinan Entitas akan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan aset tetap yang diperoleh melalui sumbangan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehan.

Metode Penyusutan

Penyusutan atas aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis masing-masing aset dan dimulai pada saat aset tetap siap untuk digunakan. Berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis tersebut, tarif penyusutan tahunan ditetapkan sebagai persentase dari biaya perolehan aset tetap sebagai berikut :

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.7. Aset Tetap *(Lanjutan)*

b. Metode Penyusutan *(Lanjutan)*

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Th)		Tarif Penyusutan (%)	
	Komersial	Fiskal	Komersial	Fiskal
Bangunan Permanen	25	20	4%	5%
Bangunan Tidak Permanen	16	10	8%	10%
Inventaris:				
a. Inventaris Kelompok 1	5	4	20%	25%
b. Inventaris Kelompok 2	10	8	10%	12,5%
Kendaraan:				
a. Roda 2	5	4	20%	25%
b. Roda 4	8		12,5%	
Mesin dan Instalasi	10	8	10%	12,5%

Aset Tetap Tidak Produktif / Tidak Berfungsi

Aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional Entitas atau yang tidak lagi diharapkan memberikan manfaat ekonomis di masa depan dari penggunaan maupun pelepasannya diklasifikasikan sebagai aset tetap tidak produktif/tidak berfungsi dan tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar – aset tetap sampai dengan dihentikan pengakuannya.

Apabila terdapat indikasi bahwa suatu aset tetap tidak lagi memberikan manfaat ekonomis di masa depan, Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tersebut. Aset tetap tidak produktif diturunkan nilainya hingga jumlah terpulihkan, dan rugi penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan akuntansi penurunan nilai aset. Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam **Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2010. Aset tetap tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.** Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

2.7. Aset Tetap (*Lanjutan*)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2.8. Aset Tak Berwujud (SAK EP BAB 18)

Aset tak berwujud merupakan aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi, tidak mempunyai wujud fisik, dan dikuasai oleh Entitas untuk digunakan dalam kegiatan operasional atau tujuan lainnya. Aset tak berwujud tersebut diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diatribusikan kepada aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Aset tak berwujud pada saat pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat menggunakan model biaya, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tak berwujud ditetapkan sebagai umur manfaat terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomisnya. Periode dan metode amortisasi ditelaah paling sedikit pada setiap akhir periode pelaporan, dan setiap perubahan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, namun diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai atau secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi jumlah terpulihkannya, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan, dan rugi penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset tak berwujud, termasuk biaya pra-operasi dan biaya perintisan usaha, diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak lagi diharapkan memberikan manfaat ekonomis di masa depan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

2.9. Aset Lain-lain

Aset lain-lain mencakup pos-pos yang tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset lancar, aset tetap, investasi/penyertaan, atau aset tak berwujud. Pos-pos ini diakui sebagai aset apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Aset lain-lain disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan/amortisasi (jika ada) dan akumulasi rugi penurunan nilai, sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, aset lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode berjalan.

Penghapusan atau pelepasan aset lain-lain dilakukan pada saat aset tersebut tidak lagi memberikan manfaat ekonomis di masa depan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

2.10. Pengungkapan Pihak Berelasi (SAK EP BAB 33)

Perusahaan melakukan transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi sesuai definisi dan ketentuan dalam SAK EP Bab 33 – Pengungkapan Pihak Berelasi. Pihak berelasi mencakup individu atau entitas yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan, dikendalikan, atau berada di bawah pengaruh signifikan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Pengungkapan pihak berelasi mencakup:

- a) Identitas pihak berelasi, termasuk pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama;
- b) Transaksi dengan pihak berelasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan pembelian barang atau jasa, sewa, pinjaman, jaminan, dan transfer aset atau kewajiban lainnya;
- c) Saldo piutang, utang, atau liabilitas lain yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada akhir periode pelaporan;
- d) Kompensasi kunci manajemen, yang mencakup gaji, bonus, imbalan kerja jangka pendek, dan imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan keuangan;
- e) Ketentuan atau kondisi khusus transaksi, termasuk syarat pembayaran, jaminan, dan persyaratan lainnya yang tidak serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak berelasi.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.10 Pengungkapan Pihak Berelasi *(Lanjutan)*

Perusahaan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kantor pusat dan beberapa unit usaha yang melakukan operasional untuk memperoleh laba. Hubungan antara kantor pusat dan unit usaha merupakan hubungan pihak berelasi, karena kantor pusat memiliki kemampuan untuk mengendalikan, mempengaruhi, atau mengarahkan kegiatan operasional unit usaha. Transaksi afiliasi yang terjadi antar unit usaha dilakukan melalui kantor pusat dan mencakup penjualan barang dan jasa, transfer aset, pembiayaan internal, maupun transaksi lain yang mendukung operasional masing-masing unit. Saldo dan transaksi antara kantor pusat dan unit usaha dicatat secara terpisah dalam pembukuan masing-masing entitas, dan akan dilakukan penghapusan (offsetting) saat penyajian laporan keuangan gabungan atau kompilasi, untuk menghindari penggandaan pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Meskipun saldo dan transaksi antar unit afiliasi dihapus dalam laporan gabungan, Perusahaan tetap mengungkapkan informasi transaksi dengan pihak berelasi secara memadai, termasuk sifat, volume, dan syarat-syarat material, agar laporan keuangan memberikan gambaran yang wajar atas posisi keuangan, kinerja, dan arus kas.

Manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi pihak berelasi, menilai materialitas transaksi antar unit, dan memastikan pengungkapan yang sesuai dengan SAK EP Bab 33, sehingga pemakai laporan keuangan memahami dampak hubungan afiliasi terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2.11. Liabilitas

Liabilitas diakui apabila Entitas memiliki kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikannya, serta jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal. Penyelesaian kewajiban dapat dilakukan melalui pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, atau penggantian kewajiban dengan kewajiban lain.

Liabilitas diklasifikasikan sebagai:

1. Liabilitas Jangka Pendek – apabila penyelesaiannya diharapkan dalam ≤ 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau dalam siklus operasi normal Entitas.
2. Liabilitas Jangka Panjang – apabila penyelesaiannya diperkirakan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.11 Liabilitas

Selama periode pelaporan, Entitas menilai kembali liabilitas untuk memastikan bahwa estimasi kewajiban mencerminkan kewajiban aktual. Perubahan estimasi diakui prospektif. Liabilitas dihentikan pengakuannya apabila kewajiban telah diselesaikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

2.12. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka diakui ketika Entitas menerima pembayaran sebelum penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Pos ini mencerminkan kewajiban Entitas untuk menyediakan barang atau jasa di masa depan. Pendapatan diterima di muka dicatat sebesar jumlah yang diterima dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas lancar apabila penyelesaiannya diharapkan dalam ≤ 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau sebagai liabilitas tidak lancar jika penyelesaiannya diperkirakan lebih dari 12 bulan. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi pada saat Entitas memenuhi kewajibannya, yaitu ketika barang dikirim atau jasa telah diserahkan, sesuai dengan prinsip akrual. Selama periode pelaporan, Entitas menilai kembali kewajiban terkait pendapatan diterima di muka untuk memastikan bahwa jumlah yang diakui mencerminkan kewajiban yang ada.

2.13. Imbalan Kerja (SAK EP BAB 28)

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja berupa imbalan pasti untuk karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan SAK EP Bab 28 (sebelumnya SAK ETAP Bab 24). Untuk mengantisipasi kewajiban tersebut, Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan kerja dan mengelola secara mandiri melalui Unit Balas Jasa (UBJ). Cadangan ini dimaksudkan untuk menyediakan sumber daya bagi penyelesaian kewajiban imbalan kerja di masa depan.

Manajemen bertanggung jawab atas pertimbangan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja dan akan memastikan bahwa pengungkapan yang memadai diberikan apabila Perusahaan menerapkan perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai SAK EP di masa mendatang.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.14 Perpajakan (SAK EP BAB 29)

Perusahaan menghitung dan mengakui pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan meliputi pajak kini dan pajak tangguhan.

1. Pajak Kini

Pajak kini diakui atas penghasilan kena pajak tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan. Pajak kini dicatat sebagai liabilitas pajak kini jika pajak terutang belum dibayarkan, atau sebagai aset pajak kini apabila kelebihan pembayaran pajak dapat dikompensasikan dengan pajak penghasilan pada periode mendatang. Pajak kini diukur berdasarkan perhitungan pajak yang diharapkan dibayarkan kepada otoritas pajak, menggunakan tarif pajak yang berlaku atau telah secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas selisih temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Pengukuran pajak tangguhan dilakukan menggunakan metode liabilitas, yaitu menghitung liabilitas atau aset pajak tangguhan berdasarkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode saat selisih temporer direalisasi atau diselesaikan.

a) **Aset pajak tangguhan** diakui sejauh besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan tersedia untuk mengkompensasi selisih temporer yang dapat dikurangkan.

b) **Liabilitas pajak tangguhan** diakui untuk semua selisih temporer kena pajak, kecuali jika terdapat pengecualian sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 29.

Pengakuan dan Pengukuran

Pajak kini dan tangguhan diukur dengan mempertimbangkan tarif pajak yang berlaku atau substantif berlaku serta ketentuan perpajakan yang relevan. Perusahaan meninjau kembali pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa jumlah yang diakui mencerminkan estimasi kewajiban dan hak pajak yang aktual. Perubahan estimasi pajak tangguhan diakui secara prospektif.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

2.14 Perpajakan (SAK EP BAB 29)

Penghentian Pengakuan

Aset pajak tangguhan dihentikan pengakuannya apabila tidak lagi mungkin memperoleh manfaat ekonomis di masa depan. Liabilitas pajak kini dan tangguhan dihentikan pengakuannya apabila kewajiban telah diselesaikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Pengungkapan

Perusahaan mengungkapkan secara memadai informasi terkait pajak kini, pajak tangguhan, selisih temporer utama, serta pertimbangan manajemen yang digunakan dalam menentukan pengakuan dan pengukuran pajak, sesuai ketentuan SAK EP Bab 29.

2.15. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar Keputusan / Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada pembagian dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban (*expense*) melainkan sebagai distribusi / pengurang saldo laba.

2.16. Ekuitas

Ekuitas mencerminkan hak residual pemilik atas aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitas. Komponen ekuitas dapat meliputi modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, dan cadangan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan yang berlaku. Perubahan ekuitas terjadi sebagai akibat dari:

- 1) Setoran modal atau penerbitan saham baru;
- 2) Penggunaan saldo laba, termasuk pembagian dividen atau penyisihan cadangan, sesuai keputusan RUPS;
- 3) Penghasilan komprehensif lain, apabila ada, seperti penyesuaian akuntansi yang diakui langsung di ekuitas sesuai SAK EP.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

2.16 Ekuitas (*Lanjutan*)

Saldo laba yang tersedia untuk didistribusikan diatur oleh keputusan RUPS dan peraturan yang berlaku. Distribusi laba tidak diakui sebagai beban, melainkan sebagai pengurang saldo laba. Perusahaan mengungkapkan secara memadai komponen ekuitas, perubahan ekuitas, dan kebijakan yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian ekuitas, sesuai dengan SAK EP Bab 31 dan Bab 32.

2.17. Informasi Segmen atau Unit

Informasi segmen atau unit disusun berdasarkan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi merupakan komponen entitas yang memenuhi kriteria berikut :

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban;
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk menentukan alokasi sumber daya dan menilai kinerjanya;
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan membagi kegiatan operasinya menjadi beberapa segmen atau unit operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen. Pengelola segmen bertanggung jawab atas kinerja segmen dan melaporkan hasilnya secara langsung kepada manajemen, yang secara teratur meninjau hasil operasi sebagai dasar alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segmen ditentukan sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar perusahaan sebagai bagian dari proses konsolidasi, untuk memastikan bahwa laporan segmen mencerminkan kinerja dan posisi keuangan masing-masing unit secara andal.

2.18. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan (SAK EP BAB 32)

Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan adalah peristiwa baik menguntungkan maupun tidak, yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit.

Perusahaan menilai dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode pelaporan yang berdampak pada laporan keuangan, sesuai ketentuan SAK EP Bab 32.

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan dibagi menjadi dua kategori:

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.18 Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan *(Lanjutan)*

- 1) **Peristiwa Penyesuai Setelah Akhir Periode Pelaporan** merupakan peristiwa yang memberikan bukti tambahan mengenai kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan. Peristiwa ini memerlukan penyesuaian atas jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.
- 2) **Peristiwa Nonpenyesuai Setelah Akhir Periode Pelaporan** merupakan peristiwa yang mencerminkan kondisi yang terjadi setelah akhir periode pelaporan. Peristiwa ini tidak menyesuaikan laporan keuangan, namun harus diungkapkan secara memadai apabila material, termasuk sifat dan perkiraan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengungkapkan peristiwa setelah akhir periode pelaporan serta memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan informasi yang relevan dan andal bagi pemakai laporan keuangan.

2.19. Tanggung Jawab Laporan dan Tanggal Penyelesaian Laporan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah disusun dan diotorisasi oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2026.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, seperti diungkapkan dalam **catatan 4** pada laporan keuangan manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kotinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

a. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan secara spesifik menelaah apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih)

Provisi yang dibentuk berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Jika hasil pemeriksaan pajak mungkin berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap beban pajak penghasilan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian dimasa mendatang dan dumber utama estimasi tersebut tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat pelaporan keuangan disusun.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

c. Estimasi dan Asumsi *(Lanjutan)*

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga) sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian berbeda.

2) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum. Namun, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Estimasi penurunan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud selama tahun berjalan.

3) Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan Nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

3) Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perseroan.

d. Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari Peraturan Perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan.

e. Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

f. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.1 Kas dan Setara Kas

Merupakan saldo uang tunai yang ada di kas perusahaan dan simpanan yang ada di bank pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>Kas dalam Mata Uang Rupiah</i>		
- Kas Besar	60,055,242	5,175,867
Jumlah Kas	60,055,242	5,175,867
<i>Bank Dalam Mata Uang Rupiah</i>		
PT. Jateng Petro Energi		
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tabungan Bisnis - 1360002551551	2,465,181,163	375,270,514
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tabungan Bisnis - 1360032227222	1,945,820,123	1,601,319,488
- PT. Bank CIMB Niaga - 862300000900	1,604,358,761	92,719,656
- PT. Bank Syariah Indonesia Dana Kesejahteraan - 6666444009	651,684,817	2,062,725,425
- PT. Bank Mandiri (Persero) Payroll - 1360002666664	356,676,847	147,860,462
- PT. Bank Jateng Capem Pasar Kagok - 1089003853	225,065,679	637,652,804
- PT. Bank Mandiri (Persero) Bisnis Komersial - 1360034501368	53,237,133	1,000,000
- PT. Bank Mandiri (Persero) Dana Kesejahteraan - 1360044494448	24,992,447	475,000
- PT. Bank Mandiri (Persero) GA - 1360044424445	19,787,457	4,963,900
- PT. Bank Syariah Indonesia - 1174668381	1,187,733	1,387,733
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
- Bank BRI IDR - 008301004236566	12,260,383,582	-
- Bank Mandiri IDR - 1350020835219	1,324,839,630	-
- Bank Jateng Kagok - 1089001044	1,091,783,229	739,746,791
- Bank BNI - 7877875781	434,018,094	716,128,973
- Bank Mandiri Dana CSR - 1360050005666	428,658,833	803,913,509
- Bank Mandiri Dana Pensiun - 1360080005660	378,835,908	413,769,460
- Bank Mandiri Giro Payroll - 1360000708005	355,199,847	2,506,385,808
- Bank Mandiri Dana Kesejahteraan - 1360070005662	295,118,199	1,260,572,048
- Bank Mandiri Opersional - 1360070007551	138,664,645	183,860,520
- Bank BSI IDR - 7707042006	100,123,707	-
- Bank Mandiri Giro Pandanaran - 1350022006777	12,142,398	12,060,583,464
- Bank BNI Taplus Bisnis - 7877875769	4,472,266	571,901,251
<i>Bank dalam Mata Uang Valuta Asing</i>		
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
- Bank BNI Karangayu (USD) - 7877875770	46,660,063,762	15,905,905,840
- Bank BSI USD - 7324191679	8,393,310,922	-
- Bank BNI Karangayu (USD) - 2000878785	5,998,761,138	5,797,246,961
- Bank BRI USD - 008302000354504	146,503,817	-
- Bank Mandiri Tabungan Bisnis USD - 1360037010698	30,894,547	-
- Bank Mandiri Tabungan Bisnis Pandanaran (USD) -1350000704062	14,753,226	29,869,982,636
- Bank BNI Karangayu (USD) - 7877875758	13,254,613	12,559,321
- Bank Mandiri Giro Pahlawan (USD) - 13600323439646	196,126	536,055,169
Jumlah Bank	85,429,970,647	76,303,986,733
<i>Deposito</i>		
PT. Jateng Petro Energi		
- PT. Bank Jateng Kagok	13,281,060,437	7,291,240,428
- Deposit in transit (Setoran dalam proses)	3,780,525,190	-
- PT. Bank Syariah Indonesia	3,000,000,000	-
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,069,602,935	8,000,000,000
- BPR BKK Purwokerto	2,000,000,000	-
- PT. Bank Mandiri (Persero) cabang Pahlawan	375,000,000	375,000,000
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	-	15,725,000,000
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
- Bank BRI (USD)	16,720,000,000	-
- Bank BNI Cabang Karangayu (USD)	16,720,000,000	16,157,000,000
- PT. Bank Mandiri Pahlawan (USD)	9,797,920,000	19,388,400,000
- Bank Jateng Capem Psr. Kagok	5,594,616,166	5,594,616,369
Jumlah Deposito	73,338,724,727	72,531,256,797
Jumlah Kas dan Setara Kas	158,828,750,616	148,840,419,397

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.1 Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Rincian Deposito sebagai berikut :

Tahun 2025				
Nama Bank	No. Seri	Suku Bunga	Jangka Waktu	Nominal
PT. Jateng Petro Energi				
PT. Bank Jateng Kagok	A414708	5.75%	1 Bulan	5,989,820,009
PT. Bank Jateng Kagok	A374758	5.75%	6 Bulan	7,291,240,428
Deposito in transit (Setoran				3,780,525,190
PT. Bank Syariah Indonesia	AB00352639	4.75%	1 Bulan	3,000,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia	8301014168402	5.75%	3 Bulan	2,069,602,935
BPR BKK Purwokerto	Aa.220.018651	5.00%	1 Bulan	2,000,000,000
PT. Bank Mandiri (Persero)	AF 535818	2.25%	1 Bulan	375,000,000
PT. Sarana Patra Hulu Cepu				
<i>Deposito Dalam Mata Uang Valuta Asing</i>				
Bank BRI (USD)		4.00%	3 Bulan	16,720,000,000
Bank BNI Cabang Karangayu (USD)		4.00%	1 Bulan	16,720,000,000
PT. Bank Mandiri Pahlawan (USD)		4.00%	1 Bulan	9,797,920,000
Bank Jateng Capem Psr. Kagok		3.75%	1 Bulan	4,999,999,963
Bank Jateng Capem Psr. Kagok		4.25%	1 Bulan	594,616,202
Jumlah Deposito				73,338,724,727

*) Transaksi Deposito in Transit terjadi karena transaksi pemindahan saldo dari rekening bank Mandiri (1360002551551) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.780.525.190 baru masuk ke bank Cimb Niaga (862300000900) tanggal 02 Januari 2026 untuk kepentingan pemindahan dana atas pencairan Deposito BRI.

4.2 Piutang Usaha

Merupakan saldo piutang usaha pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
Piutang PT East Star Construction	12,440,196,100	-
Piutang PT. Utama Karya Indonesia	5,263,081,075	4,583,910,693
Piutang PT Pratama Energi Mandiri (PEM)	4,571,712,774	-
Piutang CV. Cahaya Indra Laksana	3,654,450,000	7,903,755,000
Piutang PT. Deltamarga Adyatama	3,113,486,934	590,359,800
Piutang PT Laras Ngarso Gede	3,112,614,319	-
Piutang PT. Perwira Konstruksi	2,209,760,814	263,781,000
Piutang PT Gorip Nanda Guna	2,146,047,151	-
Piutang PT Gorga Marga Mandiri	1,689,131,400	-
Piutang PT Hastari Jaya Santosa	1,182,400,001	-
Piutang PT. Fajar Abadi Putra	1,056,400,000	9,007,287,000
Piutang CV Putra Pelita	982,550,213	-
Piutang Utama Karya Infrastruktur	751,503,200	-
Piutang Sewa Isotank	439,560,000	-
Piutang PT Nusatama Indotainer	416,530,000	-
Piutang PT Wijaya Karya Kons (WIKON)	403,842,000	533,826,200
Piutang PT Natura Aromatik Nusantara	315,656,028	-
Piutang Jagad Storage Nusantara	312,000,000	-
Piutang PT. Para Amartha Gasindo	295,602,650	744,489,099
Piutang PT Nugrahatama Manasara Engineering	176,544,565	-
Piutang PT. Samudera Perdana Selaras	160,433,492	65,894,400
Piutang PT Mitra Berkas Jaya	91,300,000	-
Piutang CNG Retail - RM Bu Fat	73,580,570	-
Piutang PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah	63,500,000	-
Piutang Roti Bonansa	54,327,416	-
Piutang PT Weba Gas Indonesia	51,629,084	-
Piutang GTM	42,180,000	-
Piutang RS Pelita Anugerah	40,745,615	-
Piutang PT. Energi Surya Gas	-	538,750,000
Piutang PT. Gas Alam Solusi	-	41,420,000
Piutang PT Grenviro Indonesia	27,936,052	-
Saldo Dipindahkan	45,138,701,453	24,273,473,192

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.2 Piutang Usaha (Lanjutan)

Merupakan saldo piutang usaha pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
<i>Saldo Dipindahkan</i>	45,138,701,453	24,273,473,192
Piutang Quatro Energi Nusantara	24,000,000	-
Piutang PT. Pertamina Retail	22,298,960	16,403,580
Piutang PT Waskita	13,312,640	984,704,640
Piutang PT. Sinar Sakti Kimia (SSK)	-	8,770,928,009
Piutang PLTS - RS Amino	5,318,087	-
Piutang PT. Wijaya Karya Beton	-	265,877,100
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
Piutang Financial Partner	22,288,777,078	24,178,258,496
Piutang Pendanaan Cash Call	6,257,360,014	6,046,660,793
Piutang Jamsostek	31,601	-
Piutang BPJS Kesehatan	7,691	-
Piutang Usaha	1,637,925,978	-
Jumlah Piutang Usaha	75,387,733,501	64,536,305,810

4.3 Piutang Lain - Lain

Merupakan saldo Aset Keuangan Lancar Lainnya pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
Piutang Lainnya Pihak Ketiga	5,119,666	4,725,000
Piutang Karyawan	200,000	-
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
Autodebet kartu kredit	1,376,390	-
Piutang BPJS Kesehatan	-	7,432
Piutang PT. Jateng Petro Energi	-	30,537
Piutang Jamsostek	-	84,330,066
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,696,056	89,093,035

4.4 Persediaan

Merupakan saldo Persediaan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Persediaan *)	3,196,385,000.00	-
Jumlah Persediaan	3,196,385,000.00	-

*) Persediaan berupa Compressed Natural Gas (CNG) sebesar 1000 MMBTUD yang tercatat dalam Perjanjian jual beli Compressed Natural Gas antara PT Indogas kriya Dwiguna dengan PT Jateng Petro Energi tanggal 18 Desember 2025.

4.5 Pajak Dibayar di Muka

Merupakan saldo pajak di bayar dimuka dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
PPh 21 Dibayar di Muka	81,482,481.0	-
PPh 23 Dibayar di Muka	101,723,719	87,489,459
PPN Masukan	1,672,362,150	934,104,548
PPN Masukan Belum Difakturkan	2,968,079	8,909,670
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
PPh 23 Dibayar di Muka	90,891,926	-
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	1,949,428,355	1,030,503,677

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.6 Uang Muka Pembelian

Merupakan saldo uang muka pembelian dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian	-	81,000,000
Jumlah Uang Muka Pembelian	-	81,000,000

*) Deposit Gas C-Cyl sebesar Rp81.000.000,00 merupakan pembayaran atas jual beli CNG dalam tabung CCyl berdasar pada Perjanjian Jual Beli Compressed Natural Gas (CNG) antara PT. Samudera Perdana Selaras dan PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) No. 037/LGL-JPEN/P.1/X/2022 dan No. SPS KND/XI/2022/0001 tanggal 7 Agustus 2022.

4.7 Beban Dibayar di Muka

Merupakan saldo beban dibayar dimuka dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
PT Jateng Petro Energi		
Uang Muka Zebra Energi	2,582,820,862	-
Deposit Larasngarso gede (LNG)	2,201,412,891	-
Uang Muka - Pilar Daya Sinergi PT (PDS)	1,615,212,329	-
Uang Muka CNG PT Artha Prima Energy (APE)	1,374,810,988	1,032,682,650
Uang Muka - Bahtra Abadi Gas PT (BAG)	918,197,562	-
Deposit - Migas Hilir Jabar (MRJ)	362,003,611	-
Uang Muka Bisnis Mineral (TARA ANUGRAH LUAS)	407,000,000	-
Uang Muka Perjalanan Dinas	274,404,860	2,789,000
Inventory In transit	212,911,899	180,144,149
Uang Muka EHK (PT Energasindo Heksa KA)	200,000,156	-
Uang Muka Bisnis	444,247,900	57,475,000
Deposit Gas C-Cyl	93,600,000	-
Uang Muka Operasional Kantor	53,892,196	55,995,819
Deposit Gagas (Pabrik Roti Bonanza)	52,500,000	-
Uang Muka - Gagas Aly maknum SPPG Kaligetas Mijen	50,600,000	-
Deposit Gagas (RSJD Dr Amino)	46,200,000	-
Deposit Gagas (Warung Ndeso)	31,500,000	-
Deposit Gagas (Dina Catering)	31,500,000	-
Uang Muka - Gagas Alantha Catering	31,500,000	-
Uang Muka - Gagas Aly maknum SPPG Muktiharjo Lor	23,000,000	-
Deposit Gagas (Nusantara Aly Maknun Catering)	21,000,000	-
Uang Muka PT. Gagas Resto Bu Fat Banyumanik	12,600,000	12,600,000
Uang Muka PT. Gagas Resto Bu Fat Singosari	12,600,000	12,600,000
Deposit Gagas (RS Pelita Anugerah)	12,600,000	-
Deposit PT Mitra Berkas Jaya	12,600,000	12,600,000
Uang Muka Bisnis CNG PT Reethau Cipta Energi (RCE)	-	559,669,750
Uang Muka PT Gagas Energi Indonesia	-	207,411,641
PT Sarana Hulu Cepu		
Sewa Dibayar Dimuka	37,212,701	167,532,579
Asuransi Kendaraan Dibayar Dimuka	9,289,799	9,249,398
Asuransi Kantor Dibayar Dimuka	-	353,838
Jumlah Beban Dibayar di Muka	11,125,217,754	2,311,103,824

Tahun 2025

Biaya Dibayar di Muka	Periode	Nilai BDMK	Akumulasi Amortisasi	Saldo Akhir 31/12/2025
<i>Sewa Dibayar di Muka</i>				
- Sewa Rumah Dinas Direktur	01/10/2025 - 30/09/2026	331,110,173	331,110,173	-
Sewa Ruko Kantor Madukoro	01/01/2024 - 01/01/2026	49,618,774	12,406,073	37,212,701
<i>Asuransi Dibayar di Muka</i>				
Asuransi Mobil Dinas				
- Innova Reborn	10/04/2025 - 31/03/2026	5,843,807	4,383,482	1,460,325
Asuransi Mobil Dinas				
- HRV	31/10/2025 - 31/09/2026	5,738,304	1,434,576	4,303,728
Asuransi Kendaraan				
- Omoda	08/08/2025 - 30/09/2026	6,044,782	2,519,035	3,525,747
Jumlah	-	398,355,839	351,853,339	46,502,500

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.8 Aset Tetap

Merupakan saldo aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2025				
Harga Perolehan	Saldo Awal 01/01/2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2025
Kendaraan	4,261,811,849	28,117,300	-	4,289,929,149
Peralatan	-	388,481,998		388,481,998
Inventaris Kantor	1,263,303,023	78,281,866	151,069,882	1,190,515,008
Inventaris Rumah Tangga	166,680,298	-	23,168,904	143,511,394
Jumlah	5,691,795,170	494,881,164	174,238,786	6,012,437,548
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal 01/01/2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2025
Kendaraan	(1,801,044,406)	(500,356,215)		(2,301,400,621)
Peralatan	-	(28,326,812)		(28,326,812)
Inventaris Kantor	(1,010,060,608)	(119,429,456)	(135,833,614)	(993,656,450)
Inventaris Rumah Tangga	(131,398,903)	(12,445,699)	(21,023,780)	(122,820,822)
Jumlah	(2,942,503,917)	(660,558,182)	(156,857,395)	(3,446,204,705)
Nilai Buku	2,749,291,253			2,566,232,844

Tahun 2024				
Harga Perolehan	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2024
Kendaraan	4,202,491,156	59,320,693	-	4,261,811,849
Inventaris Kantor	1,160,369,855	102,933,168	-	1,263,303,023
Inventaris Rumah Tangga	154,933,453	11,746,845	-	166,680,298
Jumlah	5,517,794,464	174,000,706	-	5,691,795,170
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2024
Kendaraan	(1,225,407,184)	(575,637,222)	-	(1,801,044,406)
Inventaris Kantor	(857,451,252)	(152,609,356)	-	(1,010,060,608)
Inventaris Rumah Tangga	(109,591,889)	(21,807,014)	-	(131,398,903)
Jumlah	(2,192,450,325)	(750,053,592)	-	(2,942,503,917)
Nilai Buku	3,325,344,139			2,749,291,253

Rincian Terlampir

4.9 Investasi Jangka Panjang

Merupakan saldo investasi jangka panjang pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Investasi Saham SPHC	43,172,828,692	94,244,540,540
Investasi Jangka Panjang - PLTS - RSJ daerah Dr. Amino	1,921,333,346	2,009,333,342
Investasi PRS - WET PT Tarunakusuma Purinusa	549,999,991	749,999,995
Investasi Jangka Panjang - Gas DMA- PAG	479,458,321	778,558,325
Investasi Jangka Panjang Panca Karya Sentosa - PAG	411,465,934	622,534,855
Investasi Jangka Panjang PRS Piyungan - PAG	313,925,000	400,525,000
Investasi Jangka Panjang PRS - Arjiwinangun	303,100,000	433,000,000
Investasi Jangka Panjang PRS - Ciperna	303,100,000	433,000,000
Investasi Jangka Panjang PRS SRD - PAG	198,825,000	307,275,000
Jumlah Investasi Jangka Panjang	47,654,036,284	99,978,767,057

Investasi Saham SPHC

Investasi jangka panjang-minyak merupakan pembayaran kepada Exxon Mobil Cepu Limited (EMCL) untuk pembiayaan participation interest eksploitasi minyak di Blok Cepu. Sejak 1 April 2013.

(Nilai investasi Blok Cepu untuk minyak bumi tersebut tidak termasuk nilai Past Cost Interest yang dibayarkan kepada Exxon Mobil Cepu Limited (EMCL).)

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.9 Investasi Jangka Panjang (Lanjutan)

Investasi Jangka Panjang PLTS - RSJ daerah Dr. Amino

Investasi jangka panjang PLTS - RSJ Daerah Dr. Amino berdasarkan pada perjanjian kerjasama pemanfaatan, pengoperasian dan pemeliharaan panel surya fotovoltaik di RSJ Daerah Dr. Amino antara PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) dan PT. Agra Surya Energy sesuai dengan SPK No. 010/LGL-JPEN/P.6/VII/2022 dan SPK No. 066/LGL-ASE/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022.

Investasi Jangka Panjang PT. Tarunakusuma Purinusa

Investasi Jangka Panjang PRS-WETPT. Tarunakusuma Purinusa berdasarkan pada Perjanjian antara PT.Tarunakusuma Purinusa dengan PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) No.011/LGL-JPEN/P.6/VII/2022.

Investasi Jangka Panjang Gas DMA - PAG

Investasi Jangka Panjang Gas DMA-PAG berdasarkan pada perjanjian jual beli Compressed Natural Gas(CNG) antara PT.Deltamarga Adyatama dengan konsorsium PT. Para Amatha Gasindo dan PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) sesuai dengan SPK No. 060/PJBCNG/PK-PAG-JPEN/XI/22, SPK No. 061/PJBCNG/DMA-PAG/JPEN/XII/22, dan SPK No. 062/PJBCNG/DMA-PAG-JPEN/XII/22 tanggal 7 Desember 2022.

Investasi Jangka Panjang Panca Karya Sentosa - PAG

Investasi Jangka Panjang Panca Karya Sentosa - PAG berdasarkan pada Perjanjian Jual Beli Compressed Natural Gas (CNG) antara PT. Panca Karya Sentosa dengan Konsorsium PT. Para Amatha Gasindo dan PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) No. 036/PJBCNG/PKS-PAG-JPEN/III/2023 tanggal 06 Maret 2023

Investasi Jangka Panjang PRS - Arjiwinangun

Investasi Jangka Panjang PRS - Arjiwinangun berdasarkan pada Perjanjian Jual Beli Compressed Natural Gas (CNG) antara PT. Deltamarga Adyatama dengan Konsorsium PT. Para Amatha Gasindo dan PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) No. 062/PJBCNG/DMA-PAG-JPEN/XII/22 tanggal 07 Desember 2022.

Investasi Jangka Panjang PRS - Ciperna

Investasi Jangka Panjang PRS - Ciperna berdasarkan pada Perjanjian Jual Beli Compressed Natural Gas (CNG) antara PT. Perwita Konstruksi dengan Konsorsium PT. Para Amatha Gasindo dan PT. Jateng Petro Energi (Perseroda) No. 063/PJBCNG/PWK-PAG-JPEN/XII/22 tanggal 07 Desember 2022.

Investasi Jangka Panjang PRS SRD - PAG

Investasi Jangka Panjang berdasarkan perjanjian jual beli Compressed Natural Gas (CNG) antara PT Suradi Sejahtera Raya konsorsium PT Para Amatha Gasindo dan PT Jateng Petro energi (Perseroda) No. 028/PJBCNG/SRD-PAG-JPEN/IX/2022.

4.10 Aset Lain - Lain

Merupakan saldo Aset Lain - Lain pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
Beban tangguhan PT. JPEN	579,515,280	712,021,852
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
Beban Tangguhan	117,363,448	321,196,797
Naskah Perencanaan Keuangan Perusahaan	133,399,394	99,876,757
Jasa Tim Independen Seleksi Pemegang Saham	140,552,691	141,955,887
Jumlah Aset Lain - Lain	970,830,813	1,275,051,293

4.11 Utang Usaha

Merupakan saldo utang usaha pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
PT Pratama Energy Mandiri	3,517,179,990	-
Utang PT. Samudera Perdana Selaras	2,036,330,128	1,382,145,243
Utang Lain - lain	1,787,620,804	88,842,887
PT. JPEN Kepada Pihak Ketiga	206,802,300	69,810,539
PT Enviromate Technology International (ETI)	442,540,000	-
Utang PT. Para Amatha Gasindo (PAG)	123,574,016	620,124,862
PT Laras Ngarso Gede	89,431,538	-
PT Reethau Clean Energy PT	78,755,409	-
Utang PT. Pertamina Niaga	284,318,365	59,419,060
PT Jet Gas Indonesia (JGI)	25,070,000	-
Sukses Karya Indonesia	8,240,000	-
Jumlah Utang Usaha	8,599,862,551	2,220,342,591

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.12 Beban yang Masih Harus Dibayar

Merupakan saldo beban yang masih harus dibayar pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
Utang Beban	81,443,974	113,630,958
Utang BPJS Ketenagakerjaan	24,678,870	8,298,254
Utang BPJS Kesehatan	-	7,109,082
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
Utang Beban	4,856,658	31,544,743
Utang Kesejahteraan Karyawan	142,810,870	-
Dana Corporate Social Responsibility	355,885,200	-
Utang Lain-lain	386,533,629	-
Jumlah Beban yang Masih harus Dibayar	996,209,202	160,583,037

4.13 Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
Utang Pajak PBBKB	51,509,192	-
Utang PPh 23	45,997,226	39,676,303
Utang PPh 4 Ayat 2	2,853,133	7,019,800
Utang PPh 21	-	50,313,578
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
Utang PPh 21	16,563,668	99,388,978
Utang PPh 23	3,236,156	1,925,268
Utang PPh 4 Ayat 2	70,057	-
Jumlah Utang Pajak	120,229,432	198,323,927

4.14 Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan saldo pendapatan diterima dimuka pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Pendapatan Diterima Dimuka Jagat ST	324,000,000	-
Uang Muka Pelanggan - PT Gagas	56,298,345	-
Uang Muka Pelanggan - PT Webi Gas Indonesia	133,000,000	-
Deposit dari PT. PAG	100,000,000	100,000,000
Uang Muka Pelanggan - Quatro Energi Nusantara	24,000,000	-
Uang Muka Pelanggan - PT Nugrahatama Manasara Engineering	10,000,001	-
Jumlah Bagian pendapatan diterima dimuka	647,298,346	100,000,000

4.15 Utang Lain - Lain

Merupakan saldo utang lain - lain pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
PT. Jateng Petro Energi		
Utang Kesejahteraan Karyawan	830,196,911	2,004,608,156
PT. Sarana Patra Hulu Cepu		
Dana Kesejahteraan	-	1,213,543,545
Utang kepada Financial Partner eksplorasi minyak	47,788,946,498	51,242,863,898
Utang atas bagi hasil porsi financial partner	2,392,709,079	3,003,568,043
Utang lain-lain	1,101,262,800	1,111,999,359
Jumlah Utang Lain - Lain	52,113,115,288	58,576,583,001

Utang kepada financial partner merupakan kewajiban perusahaan untuk mengembalikan dana investasi milik financial partner yang harus dibayar jika menerima cost recovery Blok Cepu. Perusahaan menyatakan telah memperoleh revenue dan cost recovery dari eksploitasi Blok Cepu. Perusahaan menyatakan telah membayar profit sharing dan cost recovery kepada financial partner sesuai dengan hasil eksploitasi.

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.15 Utang Lain - Lain (Lanjutan)

Kewajiban kepada Financial Partner dianggap utang :

- a. Pendanaan oleh PT. Usahatama Mandiri Nusantara (UMN) merupakan kewajiban sesuai dengan perjanjian kerjasama.
- b. Pendanaan oleh PT. Usahatama Mandiri Nusantara (UMN) harus melalui rekening PT.SPHC (sesuai dengan Joint Operating Agreement).
- c. Operator tidak mengakui dana selain dari Partner K3S PI Blok Cepu.
- d. Kewajiban pengembalian pendanaan dari PT.SPHC ke PT. UMN merupakan utang investasi dan akan dikembalikan melalui cost recovery project/pengembalian investasi proyek.

4.16 Modal Saham

Merupakan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Modal Dasar Pemerintah Prov Jateng	100,000,000,000	100,000,000,000
Modal Belum Disetor	(45,112,500,000)	(45,112,500,000)
Jumlah Modal Saham	54,887,500,000	54,887,500,000

Tahun 2025		
Nama Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Jumlah Nominal
Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah	54,887.5	54,887,500,000
Jumlah Modal Saham	54,887.5	54,887,500,000

Tahun 2024		
Nama Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Jumlah Nominal
Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah	54,887.5	54,887,500,000
Jumlah Modal Saham	54,887.5	54,887,500,000

Modal Dasar PT. Jateng Petro Energi per 31 Desember 2025 sebesar Rp100.000.000.000,00 terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,00. Modal dasar tersebut sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 PT. Jateng Petro Energi Nomor 24 tanggal 13 Juli 2023, Notaris Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH, M.Kn,MH., Notaris di Semarang. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,89% atau sejumlah 54.887,5 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.887.500.000,00.

4.17 Kepentingan Non Pengendalian

Merupakan saldo kepentingan non pengendalian pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Karyawati dan Pensiunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	481,118,400	481,118,400
Jumlah Kepentingan Non Pengendalian	481,118,400	481,118,400

4.18 Cadangan

Merupakan saldo cadangan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Cadangan Umum	50,877,092,677	45,824,596,608
Saldo Awal	48,433,963,953	-
Cadangan Umum PT. SPHC	8,693,715,299	31,448,885,587
Cadangan Umum PT. JPEN (Perseroda)	(6,250,586,575)	14,375,711,021
Cadangan Tujuan	73,652,241,629	89,740,152,029
Saldo Awal	94,198,935,598	-
Cadangan Tujuan PT. SPHC	14,505,222,210	73,017,440,355
Cadangan Tujuan PT. JPEN (Perseroda)	(35,051,916,178)	16,722,711,674
Jumlah Cadangan	124,529,334,306	135,564,748,637

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.19 Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas

Merupakan saldo penghasilan komperhensif lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas	1,942,011,113	9,324,149,481
Jumlah Penghasilan Komperhensif Lain	1,942,011,113	9,324,149,481

Selisih transaksi perubahan ekuitas merupakan konversi dari Dollar Amerika Serikat ke rupiah atas transaksi-transaksi pada anak perusahaan.

4.20 Saldo Laba

Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT. Jateng Petro Energi Nomor 02 tanggal 04 Februari 2025, Notaris Dewi Wikaningsih, SH, MKn., Notaris di Semarang, pembagian laba tahun 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Saldo Awal	58,875,579,619	-
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	-
Deviden Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah	(37,274,129,457)	-
Cadangan Umum	(11,775,115,924)	-
Cadangan Tujuan	(5,887,557,962)	-
Jasa Produksi & Tantiem	(1,966,444,359)	-
Dana Kesejahteraan	(1,972,331,917)	-
Laba Ditahan PT. SPHC	2,481,440,431	433,853,419
Laba Tahun Lalu PT. JPEN	68,753,235	68,753,234
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	54,818,438,920	58,875,579,619
Jumlah Saldo Laba	57,368,632,587	59,378,186,272

4.21 Pendapatan

Merupakan pendapatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Pendapatan Hulu Migas		
- Pendapatan Hasil Eksploitasi Blok Cepu	192,770,119,881	155,663,293,403
- Pendapatan Pinalti Cash Call	2,264,763,292	
Pendapatan Hilir Migas		
- Pendapatan Trading Gas CNG	59,575,077,435	55,076,924,516
- Pendapatan GTM	484,004,631	-
Pendapatan Pengelolaan Isotank	1,005,000,000	-
Pendapatan PLTS	135,214,263	-
Pendapatan Keagenan LPG 3 Kg	59,112,000	456,000,000
Pendapatan Energi Terbarukan		
- Pendapatan Supply Material Tol Cahaya Indra Laksana	2,418,300,000	159,560,274
- Pendapatan Jasa Penunjang - Lainnya	2,222,120,000	30,125,658,100
Pendapatan Jasa Penunjang Migas	16,511,685,452	
Pendapatan Oksigen	16,692,388,614	
Pendapatan Jasa Penunjang Migas		
- Pendapatan Jasa Penunjang	-	12,346,045,000
Jumlah Pendapatan	294,137,785,567	253,827,481,293

Perusahaan mengakui pendapatan bagi hasil eksploitasi Blok Cepu secara bruto, yaitu termasuk profit porsi financial partner. Profit porsi financial partner selanjutnya diakui sebagai beban pada periode saat diakui sebagai pendapatan.

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.22 Beban Pokok Penjualan

Merupakan beban pokok penjualan yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Penjualan Hulu Migas		
- Beban Usaha Minyak Blok Cepu	88,015,411,246	95,342,433,087
- Beban Bagi Hasil Blok Cepu	1,312,210,513	-
- Bebab atas Selisih C&D Tax	51,253,501,543	-
Perdagangan Hilir Migas		
- Beban Trading Gas CNG	55,908,857,805	53,457,409,883
- Beban Penyusutan Kendaraan Operasional	251,681,250	-
- Beban Operasional GTM	187,793,438	220,994,304
- Beban Keagenan LPG 3 KG	33,250,500	-
Perdagangan Energi Terbarukan		
- Beban Operasi PLTS	80,669,564	87,999,996
- Material jalan tol	-	27,918,578,850
Beban Operasi Penunjang Lainnya		
- Beban Jasa Penunjang	-	10,871,733,527
- Beban Operasi Supply Material Tol Cahaya Indra Laksana	2,015,100,000	-
- Beban Jasa Penunjang - Mineral	15,387,721,510	-
- Beban Jasa Penunjang - Lainnya	15,378,699,161	-
Beban Operasional Supply Material Proyek Jragung	1,777,573,200	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan	231,602,469,730	187,899,149,647

4.23 Beban Pemasaran

Merupakan beban pemasaran yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Beban Promosi dan Iklan	306,418,411	141,839,072
Beban Sponsorship	211,464,002	148,888,220
Jumlah Beban Pemasaran	517,882,413	290,727,292

4.24 Beban Iuran Forum BUMD

Merupakan beban iuran forum yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Iuran Badan Kerjasama Blok Cepu	799,215,666	595,616,172
Jumlah Iuran Forum BUMD	799,215,666	595,616,172

4.25 Beban Personalia

Merupakan beban personalia yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
- Gaji Pokok	3,845,474,310	3,467,330,907
- Beban Lembur	20,766,199	36,431,262
- Beban Tunjangan Hari Raya	355,775,440	272,936,932
- BPJS Ketenagakerjaan dari Perusahaan	92,426,555	125,786,251
- Beban Jamsostek ditanggung perusahaan	47,536,966	-
- BPJS Kesehatan dari Perusahaan	79,090,602	83,013,729
- Beban Tunjangan Pensiun/DPLK	37,627,524	44,490,885
- Tunjangan Transportasi	211,241,882	220,379,616
- Beban Tunjangan Makan	221,711,277	230,187,214
- Tunjangan Tetap	-	4,143,969
- Tunjangan Telekomunikasi	29,384,564	-
- Beban Honorarium	32,116,612	-
- Tunjangan Jabatan	223,586,692	189,068,653
- Tunjangan Kinerja	26,675,599	6,717,600
- Tunjangan Istri Anak	36,181,444	8,457,048
- Tunjangan Pajak	28,432,228	-
- Tunjangan PPH 21	94,156,920	66,552,072
- Tunjangan Tempat Tinggal	-	1,144,389
- Tunjangan Tempat Lain - lain	-	62,602,000
- Beban Seragam Kantor	-	52,119,735
- Tunjangan Lain-lain	-	31,276,559
Jumlah Beban Personalia	5,382,184,814	4,902,638,821

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.26 Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban administrasi dan umum yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Jasa Konsultan		
Beban Jasa Konsultan	608,660,223	686,910,392
Legalitas		
- Beban Legalitas	36,689,442	65,901,909
Operasional Kantor		
- Biaya ATK	27,387,647	30,410,835
- Biaya RTK	28,359,989	54,109,463
- Biaya BBM	42,057,245	65,278,758
- Biaya Transport	4,650,220	3,280,572
- Biaya Fotokopi Dan Jilid	7,984,505	6,175,592
- Biaya Materi	11,576,806	8,850,102
- Biaya Parkir Dan Tol	4,300,000	6,588,137
- Biaya Pos / Pengiriman	5,370,405	6,050,158
- Biaya Rapat	530,743,708	657,256,819
- Biaya Honorarium Panitia PBJ	1,300,000	236,167
- Biaya Sewa	442,573,214	497,141,319
- Biaya Cetak	24,324,401	36,860,405
- Biaya Dokumentasi	15,000	-
- Biaya Seragam Kantor	133,690,681	-
- Biaya Representatif	-	16,999,716
- Biaya Recruitment	137,844,465	95,249,535
- Pengembangan Bisnis	77,793,807	8,246,282
- Relationship	28,133,670	14,641,313
- Operasional Lainnya	-	9,054,060
- Biaya Asuransi Kendaraan	41,627,261	12,624,887
Operasional Bisnis		
- Beban Entertainment	37,861,938	47,438,568
- Beban Representatif	222,172,852	154,882,779
- Beban Rapat	176,927,863	-
- Beban Transport	45,836,542	-
- Beban Workshop	8,240,954	-
Perjalanan Dinas		
- Uang Saku	87,549,000	276,876,743
- Penginapan	95,238,157	143,308,636
- Transportasi	41,785,946	122,744,154
- Penginapan/Akomodasi	-	-
- Uang Makan	68,958,099	104,821,000
- BBM	41,854,080	47,752,398
- Transportasi Lokal	7,885,733	23,795,062
- Parkir dan Tol	39,591,200	36,921,577
- Perjalanan Dinas	346,300,460	-
- Perjalanan Dinas Lain - lain	1,422,510	240,620
Rumah Tangga		
- Biaya Kebersihan dan Keamanan	11,558,698	24,904,715
- Beban Koran	-	570,000
- Beban Listrik, Air, dan Telpn	37,258,619	61,705,324
- Beban Pengharum Ruangan	10,769,686	11,676,179
- Beban Keamanan	7,512,296	-
- Beban BBM	15,846,547	-
- Beban Internet	134,181,533	134,016,853
- Beban Parkir dan Tol	2,746,093	-
- Beban Rumah Tangga	21,701,055	-
- Beban CSR	-	1,357,916,842
- Beban Pemeliharaan Gedung kantor	10,299,353	8,924,804
- Beban Pemeliharaan Investaris	35,422,209	21,295,844
- Beban Perlengkapan Kantor	6,649,042	-
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	99,687,992	71,962,236
- Beban Rumah Tangga Lainnya	-	1,935,045
Saldo Dipindahkan	3,810,341,147	4,935,555,800

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.26 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

Merupakan beban administrasi dan umum yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>Saldo Dipindahkan</i>	3,810,341,147	4,935,555,800
Beban Lain - Lain Administrasi dan Umum		
- Beban Asuransi Kendaraan	17,621,542	18,996,593
- Beban Asuransi Kantor	2,544,282	-
- Beban lain - lain	15,114,026	-
- Beban Penghapusan Aset Tetap	17,380,942	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3,863,001,940	4,954,552,393

4.27 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Merupakan beban penyusutan dan amortisasi yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Beban Penyusutan Investaris Kantor	119,429,457	440,418,205
Beban Penyusutan Investaris Rumah Tangga	12,445,699	-
Beban penyusutan Peralatan	28,326,812	-
Beban penyusutan Kendaraan	248,674,965	373,944,001
Beban Amortisasi	234,255,066	-
Beban Amortisasi Jasa Konsultan	76,585,960	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	719,717,959	814,362,206

4.28 Pendapatan (Beban) Lain - lain

Merupakan pendapatan (beban) lain-lain yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>Pendapatan Lain-lain</i>		
- Bunga Deposito	3,569,608,736	2,200,042,590
- Pendapatan Bunga Giro dan Tabungan Bank	840,555,668	1,460,344,542
- Laba selisih kurs	2,141,646,408	8,098,848,287
- Pendapatan Lain - lain	11,833,918	2,238,668
Jumlah pendapatan lain-lain	6,563,644,731	11,761,474,087
<i>Beban Lain-lain</i>		
- Pajak Bunga Giro Bank	184,536,764	260,100,364
- Pajak Atas Bunga Deposito	690,081,807	218,902,098
- Beban Administrasi Bank	28,432,218	24,943,714
- Rugi selisih kurs operasi	1,890,136,142	6,725,355,451
- Beban pajak	205,331,858	24,789,848
- Beban lain - lain	68	2,237,755
Jumlah Beban Lain-lain	2,998,518,857	7,256,329,230
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	3,565,125,874	4,505,144,857

4.29 Manfaat (Beban) Pajak

Merupakan manfaat (Beban) Pajak yang terjadi selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025
	Rp
Peredaran Bruto	99,102,902,395
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	3,732,352,454
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)	
Pajak Bunga Giro Bank	26,250,363
Pajak Atas Bunga	475,647,305
Bunga Deposito	(2,497,438,736)
Pendapatan Bunga Giro	(49,012,811)
Jumlah Koreksi Fiskal	(2,044,553,879)
Penghasilan Kena Pajak	1,687,798,575
Kompensasi Kerugian	(12,867,544,791)
Penghasilan Kena Pajak	-

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.30 Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan

Merupakan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Pemilik Entitas Induk	-	-
Kepentingan Non Pengendali	-	-
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan	-	-

4.31 Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar hitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba Bersih	54,818,438,920.33	58,875,579,619.00
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	54,887.50	54,887.50
Jumlah Laba Per Saham	998,742	1,072,659

4.32 Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan yang dicatat dilaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

	Tahun 2025		Tahun 2024
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Kas dan Setara Kas	158,828,750,616	158,828,750,616	148,840,419,397
Pihak Berelasi	447,748,646	6,696,056	89,093,035
Jumlah	159,276,499,263	158,835,446,673	148,929,512,432

	Tahun 2025		Tahun 2024
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Utang Usaha	8,599,862,551	8,599,862,551	2,220,342,591
Beban Akrua	996,209,202	996,209,202	160,583,037
Jumlah	9,596,071,752	9,596,071,752	2,380,925,628

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki melalui suatu transaksi yang wajar, selain didalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai pengetahuan yang memadai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model yang sewajarnya arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut untuk mendeteksi nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode -metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuota yang dipublikasikan pada pasar aktif
- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang didekati nilai wajar.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain - lain, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, utang usaha pihak ketiga, utang lain - lain, biaya masih harus dibayar, jaminan penyewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

4.33 Kebijakan Manajemen Risiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilaintukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi Manajemen Risiko (Komite) Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

5.33 Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor - faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang

a. Risiko Pasar

Risiko Harga

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang terekspos terhadap perubahan harga pasar, dimana perusahaan secara aktif melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi dampak perubahan harga pasar.

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Suku bunga terekspos dari perusahaan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi posisi keuangan (neraca), tetapi perusahaan terus-menerus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan perusahaan untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisis pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.,

Sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain; melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan umum perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Risiko kredit mengacu pada risiko pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang. Piutang usaha terutama berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, perusahaan memiliki kebijakan, antara lain:

1. Menjaga agar tidak terjadi konsentrasi risiko kredit yang terpusat secara signifikan.
2. Melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur perusahaan terhadap Risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan exposure yang minimal terhadap risiko kredit mengingat perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas perusahaan yang menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan secara terus-menerus melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas berdasarkan laporan posisi keuangan, seperti antara lain, rasio likuiditas, rasio debt equity terhadap persyaratan persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

1. Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan
2. Memonitor forecast dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas
3. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, ekuitas hutang dan penerbitan ekuitas pasar modal.
4. Menjaga rasio likuiditas
5. Melakukan perencanaan pembiayaan

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.33 Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Berikut ini analisis jatuh tempo liabilitas keuangan perusahaan

	2025	2024
	Rp	Rp
Uraian		
Utang Usaha Lainnya	8,599,862,551	2,220,342,591
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	996,209,202	160,583,037
Liabilitas Keuangan Lainnya	52,880,643,066	58,874,906,928
Jumlah	62,476,714,818	61,255,832,556

d. Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya masih mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat diukur atau liabilitas dapat diselesaikan dengan transaksi *armslength*. Perusahaan menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas

(i) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan pemasok, dan utang bank jangka pendek) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan

(ii) Aset tersedia untuk dijual terutama terdiri dari saham, reksadana, dan obligasi korporasi dan pemerintah. Saham dan reksadana yang aktif diperdagangkan di pasar yang tersedia dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar atau jika tidak dikuotasi, ditentukan menggunakan teknik valuasi. Obligasi korporasi dan Pemerintah dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan

(iii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada perusahaan untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati

a. Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dengan fluktuasi mata uang di masa depan.

Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang perusahaan akan catat pada penghentian aset

b. likuiditas keuangan

Klasifikasi dan nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan perusahaan

berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

Uraian	Piutang dan Pinjaman yang Diberikan	Tersedia Untuk Dijual	Liabilitas Keuangan Lainnya	Jumlah Nilai Tercatat
Kas dan Setara Kas	158,828,750,616			158,828,750,616
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-			-
Piutang Usaha dan Lain-Lain Bersih	75,394,429,558			75,394,429,558
Aset Lancar Lainnya	16,271,031,110			16,271,031,110
Uang Muka dan Aset Tidak Lancar Lainnya	51,191,099,940			51,191,099,940
Jumlah Aset Keuangan	301,685,311,224	-	-	301,685,311,224
Utang Usaha dan Lain-Lain			8,720,091,983	8,720,091,983
Beban Yang Masih Harus Dibayar			996,209,202	996,209,202
Pendapatan Diterima Dimuka			647,298,346	647,298,346
Utang Lain - Lain			52,113,115,288	52,113,115,288
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	124,953,429,636	62,476,714,818

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.33 Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Hirarki Nilai

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (tingkat 1);
 - b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2);
 - c. Input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3)
- Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas suatu aset atau liabilitas tersebut.

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut :

Input yang signifikan dan tidak dapat diobservasi

Aset Keuangan Lancar	250,494,211,283
Liabilitas Jangka Pendek	62,476,714,818
Liabilitas Jangka Panjang	-

4.34 Permasalahan Hukum dan Kontinjensi

PT. Sarana Patra Hulu Cepu

- a. Pendapat Hukum Nomor 065/HDR/LO/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 oleh Law Firm Hakim dan Rekan sebagai
 - (1) Apakah PKS yang disepakati dan ditandatangani oleh SPHC dan UMN adalah sebuah perjanjian utang-piutang atau perjanjian pinjam-meminjam uang ?
 - Kami berpendapat bahwa PKS ini adalah perjanjian kerjasama dan bukan sebuah perjanjian utang-piutang atau perbuatan pinjam-meminjam.
 - (2) Apakah PKS ini mengatur bahwa pendanaan UMN berupa *Cash Call* harus dikembalikan oleh SPHC melalui mekanisme *Cost Recovery* dengan jumlah yang sama ?
 - Kami tidak menemukan ketentuan di dalam PKS yang mengatur bahwa SPHC berkewajiban untuk memberikan *Cost Recovery* kepada UMN dengan jumlah atau nilai yang sama dengan pendanaan *Cash Call* yang telah disertakan oleh UMN untuk SPHC
 - (3) Apakah adanya selisih antara jumlah total *Cash Call* yang dibayarkan oleh UMN dengan jumlah total *Cost Recovery* yang diterima oleh UMN adalah utang SPHC kepada UMN ?
 - Mengingat PKS ini adalah sebuah perjanjian kerja sama dan bukan perjanjian utang-piutang atau pinjam-meminjam. dan tidak ada kewajiban bagi SPHC untuk memberikan *Cost Recovery* kepada UMN dengan jumlah atau nilai yang sama dengan pendanaan *Cash Call* yang telah disediakan oleh UMN untuk SPHC, maka kami berpendapat bahwa selisih antara jumlah total *Cash Call* yang dibayarkan oleh UMN dengan jumlah total *Cost Recovery* yang diterima oleh UMN bukanlah utang SPHC kepada UMN.
 - (4) Apakah *Cost Recovery* merupakan satu-satunya bentuk pengembalian investasi (*return of investment*) UMN dalam rangka pendanaan pengelolaan PI SPHC dalam kegiatan eksplorasi dan produksi migas di Wilayah Kerja (WK) Cepu?
 - Kami berpendapat bahwa *return Of investment* atas Investasi yang dilakukan oleh UMN dalam rangka pendanaan pengelolaan SPHC dalam kegiatan eksplorasi dan produksi migas di Wilayah Kerja (WK) Cepu tidak hanya berasal dari *Cost Recovery*, tetapi juga berasal dan pembagian Keuntungan Bersih dan pembagian Keuntungan *Wind Fall*

4.35 Rasio Keuangan

Berikut adalah rasio keuangan sebagai indikator tingkat kesehatan Perusahaan yang mengacu pada Modul Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2017. Penentuan Skor atas rasio keuangan menggunakan daftar skor untuk kategori non

	2025	2024
	Rp	Rp
Ikhtisar Keuangan		
Kas dan Setara Kas	158,828,750,616	148,840,419,397
Piutang Usaha	75,387,733,501	64,536,305,810
Piutang Lain - Lain	6,696,056	89,093,035
Persediaan	3,196,385,000	-
Pajak Dibayar Di Muka	1,949,428,355	1,030,503,677
Uang Muka Pembelian	-	81,000,000
Beban Dibayar Di Muka	11,125,217,754	2,311,103,824
Jumlah Aset Lancar	250,494,211,283	216,888,425,743
 Aset Tetap	 2,566,232,844	 2,749,291,253
Investasi Jangka Panjang	47,654,036,284	99,978,767,057
Aset Lain - Lain	970,830,813	1,275,051,293
Jumlah Aset Tidak Lancar	51,191,099,940	104,003,109,603

PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.35 Rasio Keuangan (Lanjutan)

Utang Usaha	8,599,862,551	2,220,342,591
Beban Yang Masih Harus Dibayar	996,209,202	160,583,037
Utang Pajak	120,229,432	198,323,927
Pendapatan Diterima Dimuka	647,298,346	100,000,000
Utang Lain - Lain	52,113,115,288	58,576,583,001
Jumlah Liabilitas	62,476,714,818	61,255,832,556
Modal Saham	54,887,500,000	54,887,500,000
Kepentingan Non Pengendalian	481,118,400	481,118,400
Cadangan	124,529,334,306	135,564,748,637
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas	1,942,011,113	9,324,149,481
Saldo Laba	57,368,632,587	59,378,186,272
Jumlah Ekuitas	239,208,596,406	259,635,702,790
Lab Bersih (LRB)	54,818,438,920	58,875,579,619
Jumlah Pendapatan Usaha	294,137,785,567	253,827,481,293
Total Pendapatan	297,702,911,442	258,332,626,150
EBIT	54,818,438,920	58,875,579,619
<i>Capital Employed</i>	301,685,311,224	320,891,535,346

	Tahun 2025		Tahun 2024	
	Rasio	Skor	Rasio	
ROE	22.92%	20	22.68%	
ROI	17.95%	15	18.11%	
Rasio Kas	254.22%	5	242.98%	
Rasio Lancar	400.94%	5	347.15%	
Collection Period	94	5	93	
Rasio Perputaran Persediaan	-	-	-	
Rasio Perputaran Aset	98.68%	3	80.50%	
Rasio Modal Sendiri	79.29%	7	80.91%	
Terhadap Total Aset				
Jumlah		60.00		

4.36 Kajian Atas Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil analisis indikator menggunakan Z -Score model atau suatu ukuran yang diergunakan untuk menilai kelangsungan usaha (going concen) perusahaan yang menggunakan kombinasi beberapa formula analisis rasio keuangan yang dikembangkan oleh Edwarda Altam yang dikenal dengan Z - score model dengan mengacu beberapa indikator diantaranya.

- Jika hasilnya $Z < 1,23$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Pailit.
- Jika hasilnya $1,23 > Z < 2,90$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Grey Area
- Jika hasilnya $Z > 2,90$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Tidak Pailit

$$Z\text{-Score} = 6.65X1 + 3.26X2 + 1.05X3 + 6.72X4$$

	2025	2024
	Rp	Rp
Modal Kerja	188,017,496,465	155,632,593,187
EBIT	54,818,438,920	58,875,579,619
Total Aset	301,685,311,224	320,891,535,346
Saldo Laba	57,368,632,587	59,378,186,272
Ekuitas	239,208,596,406	259,635,702,790
Total Liabilitas	62,476,714,818	61,255,832,556
 X1 : Modal Bersih/Total Aset	0.62	0.49
X2 : Saldo Laba/Total Aset	0.19	0.19
X3 : EBIT/Total Aset	0.18	0.18
X4 : Ekuitas/ Total Liabilitas	3.83	4.24
Z-Score = 6.65X1+3.26X2+1.05X3+6.72X4	30.68	32.50

Dari hasil perhitungan Z score model tahun 2025 dan 2024 masing masing sebesar 30,68 dan sebesar 32,50 maka sesuai hipotesis bahwa perolehan angka Z - score $Z > 2.90$ yang memprediksi bahwa perusahaan tidak dalam kondisi pailit. Dengan demikian PT. Jateng Petro Energi dan Entitas Anak masih aman dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (*going*

**PT. JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS - POS KEUANGAN DAN LABA RUGI

4.37 Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha menjaga struktur modal, perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4.38 Perjanjian/Perikatan Penting

PT. Sarana Patra Hulu Cepu

- a. PT. SPHC dan PT. UMN bersepakat melalui Akta No 24 tanggal 20 Juni 2024 sebagai berikut :
 - a. Pihak Kedua tetap berkomitmen untuk membiayai pengelolaan PI Blok Cepu bersama-sama dengan Pihak Pertama sampai berakhir kontrak.
 - b. Pajak Tahunan akan dibayarkan secara proporsional.
 - c. Dalam pembaruan tersebut, terjadi perubahan porsi pendanaan yang sebelumnya sebesar SPHC 25% dan PT UMN 75%, menjadi SPHC 60% dan PT UMN 40%. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap komitmen pendanaan, proporsi kepemilikan, serta tanggung jawab masing-masing pihak dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional bersama.

4.39 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

4.40 Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. Jateng Petro Energi dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan dan telah menyetujui menerbitkan laporan keuangan PT. Jateng Petro Energi dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 27 Januari 2026.

**PT JATENG PETRO ENERGI
(PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**

BAGIAN III

LAMPIRAN

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
				AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
INVENTARIS KENDARAAN											
1	Expander th 2020 Seri Ultimate 1.5 AT Hitam	29-Dec-20	12.50%	269,400,000	-	269,400,000	134,700,000	33,675,000	168,375,000	134,700,000	101,025,000
2	Nissan X-Trail 2017 H 9113 FQ	7-Mar-22	12.50%	184,740,802	-	184,740,802	174,477,424	10,263,378	184,740,802	10,263,378	-
3	Honda CRV 2020 H 1024 WG	17-Mar-23	12.50%	430,664,533	-	430,664,533	150,732,587	86,132,907	236,865,493	279,931,946	193,799,040
4	Motor Listrik United T1800-Pearl White	16-Jun-23	12.50%	28,675,676	-	28,675,676	5,376,689	3,584,460	8,961,149	23,298,987	19,714,527
5	Isuzu ELF (N-Series) 6 Roda CNG	29-Nov-21	12.50%	337,750,000	-	337,750,000	130,174,479	42,218,750	172,393,229	207,575,521	165,356,771
6	Isuzu ELF (N-Series) 6 Roda CNG	29-Nov-21	12.50%	337,750,000	-	337,750,000	130,174,479	42,218,750	172,393,229	207,575,521	165,356,771
7	Tube Skid 10ft 27 Tabung ED 2028 CNG	2-Dec-21	12.50%	276,400,000	-	276,400,000	106,529,167	34,550,000	141,079,167	169,870,833	135,320,833
8	Tube Skid 10ft 27 Tabung ED 2027 CNG	2-Dec-21	12.50%	262,900,000	-	262,900,000	101,326,042	32,862,500	134,188,542	161,573,958	128,711,458
9	Flat Deck NMR Type 71 TSD CNG	17-Jan-22	12.50%	36,500,000	-	36,500,000	13,307,292	4,562,500	17,869,792	23,192,708	18,630,208
10	Flat Deck NMR Type 71 TSD CNG	17-Jan-22	12.50%	36,500,000	-	36,500,000	13,307,292	4,562,500	17,869,792	23,192,708	18,630,208
11	Tube Skid 10ft CNG	31-Jul-23	12.50%	362,825,000	-	362,825,000	64,250,260	45,353,125	109,603,385	298,574,740	253,221,615
12	Tube Skid 10ft CNG	31-Jul-23	12.50%	362,825,000	-	362,825,000	64,250,260	45,353,125	109,603,385	298,574,740	253,221,615
JUMLAH INVENTARIS KENDARAAN				2,926,931,011	-	2,926,931,011	1,088,605,971	385,336,994	1,473,942,965	1,838,325,040	1,452,988,046
INVENTARIS GOLONGAN I											
1	AC Ruang Direksi (Merk Daikin STC 25NV)	3-Nov-20	25.00%	3,950,000		3,950,000	3,950,000		3,950,000	-	-
2	AC Ruang Direksi (Merk Daikin STC 25NV)	3-Nov-20	25.00%	3,950,000		3,950,000	3,950,000		3,950,000	-	-
3	AC Ruang Lobby (Merk Daikin STC 50NV)	3-Nov-20	25.00%	6,550,000		6,550,000	6,550,000		6,550,000	-	-
4	Vertical Blind Ruang Direksi (Cellular Blind 80x155 Blu	3-Nov-20	25.00%	3,493,000		3,493,000	3,493,000		3,493,000	-	-
5	Vertical Blind Ruang Direksi (Cellular Blind 60x155 Blu	3-Nov-20	25.00%	798,000		798,000	798,000		798,000	-	-
6	Acrylic Stainless Frame Poster	18-Nov-20	25.00%	1,870,000		1,870,000	1,870,000		1,870,000	-	-
7	PC All in One Core i3 (HP AIO 22-0117D)	30-Dec-20	25.00%	7,050,000		7,050,000	7,050,000		7,050,000	-	-
8	PC All in One Core i3 (HP AIO 22-0117D)	30-Dec-20	25.00%	7,050,000		7,050,000	7,050,000		7,050,000	-	-
9	PC All in One Core i3 (HP AIO 22-0117D)	30-Dec-20	25.00%	7,050,000		7,050,000	7,050,000		7,050,000	-	-
10	PC All in One Core i3 (HP AIO 22-0117D)	30-Dec-20	25.00%	7,050,000		7,050,000	7,050,000		7,050,000	-	-
11	PC All in One Core i3 (HP AIO 22-0117D)	30-Dec-20	25.00%	7,050,000		7,050,000	7,050,000		7,050,000	-	-
12	PC All in One Core i3 (HP AIO 22-0117D)	30-Dec-20	25.00%	7,050,000		7,050,000	7,050,000		7,050,000	-	-
13	Over Head Projector (OHP) (Acer Projector BS-120P)	30-Dec-20	25.00%	4,900,000		4,900,000	4,900,000		4,900,000	-	-
14	Handset Line Tip Internal (Panasonic T6 6811)	30-Dec-20	25.00%	1,081,429		1,081,429	1,081,429		1,081,429	-	-
15	Handset Line Tip Internal (Panasonic T6 6811)	30-Dec-20	25.00%	1,081,429		1,081,429	1,081,429		1,081,429	-	-
16	Handset Line Tip Internal (Panasonic T6 6811)	30-Dec-20	25.00%	1,081,429		1,081,429	1,081,429		1,081,429	-	-
17	Handset Line Tip Internal (Panasonic T6 6811)	30-Dec-20	25.00%	1,081,429		1,081,429	1,081,429		1,081,429	-	-
18	Handset Line Tip Internal (Panasonic T6 6811)	30-Dec-20	25.00%	1,081,429		1,081,429	1,081,429		1,081,429	-	-
19	Handset Line Tip Internal (Panasonic T6 6811)	30-Dec-20	25.00%	1,081,429		1,081,429	1,081,429		1,081,429	-	-
20	Handset Line Tip Internal (Panasonic T6 6811)	30-Dec-20	25.00%	1,081,429		1,081,429	1,081,429		1,081,429	-	-
21	Flexible Joint Diameter 2"	10-Aug-21	25.00%	19,250,000		19,250,000	16,442,708	2,807,292	19,250,000	2,807,292	-
22	Flexible Hoes	25-Aug-21	25.00%	15,000,000		15,000,000	12,500,000	2,500,000	15,000,000	2,500,000	-
23	Lenovo Yoga Duet i7-08ID	22-Sep-21	25.00%	21,000,000		21,000,000	17,062,500	3,937,500	21,000,000	3,937,500	-
24	Asus M415DAO-VIPS551	22-Sep-21	25.00%	8,500,000		8,500,000	6,906,250	1,593,750	8,500,000	1,593,750	-
25	HP Smart Tank 515	22-Sep-21	25.00%	2,750,000		2,750,000	2,234,375	515,625	2,750,000	515,625	-
26	Asus A416JPO-VIPS551	22-Sep-21	25.00%	10,850,000		10,850,000	8,815,625	2,034,375	10,850,000	2,034,375	-
27	HP PC 22-dfl005d AiO	22-Sep-21	25.00%	14,860,000		14,860,000	12,073,750	2,786,250	14,860,000	2,786,250	-
28	Laptop ASUS M415DAO-VIPS351	25-Jan-22	25.00%	8,100,000		8,100,000	5,906,250	2,025,000	7,931,250	2,193,750	168,750
29	Laptop ASUS M415DAO-VIPS351	25-Jan-22	25.00%	8,100,000		8,100,000	5,906,250	2,025,000	7,931,250	2,193,750	168,750
30	Laptop ASUS M415DAO-VIPS351	25-Jan-22	25.00%	8,100,000		8,100,000	5,906,250	2,025,000	7,931,250	2,193,750	168,750

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
				AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
31	Laptop ASUS M41SDAO-VIPS352	3-Feb-22	25.00%	8,000,000		8,000,000	5,833,333	2,000,000	7,833,333	2,166,667	166,667
32	Laptop ASUS M41SDAO-VIPS351	25-Feb-22	25.00%	8,000,000		8,000,000	5,833,333	2,000,000	7,833,333	2,166,667	166,667
33	Paper Shredder BLK S340	26-Apr-22	25.00%	1,228,900		1,228,900	819,267	307,225	1,126,492	409,633	102,408
34	Recorder Sony ICD-PX470	27-May-22	25.00%	1,042,000		1,042,000	672,958	260,500	933,458	369,042	108,542
35	Meteran Digital SNDW H-D100A- Busdev	19-Jul-22	25.00%	556,000		556,000	335,917	139,000	474,917	220,083	81,083
36	Laptop HP 245 G8 R5 5500	28-Jul-22	25.00%	8,400,000		8,400,000	5,075,000	2,100,000	7,175,000	3,325,000	1,225,000
37	Laptop HP 245 G8 R5 5500	28-Jul-22	25.00%	8,400,000		8,400,000	5,075,000	2,100,000	7,175,000	3,325,000	1,225,000
38	Laptop HP 245 G8 R5 5500	28-Jul-22	25.00%	8,400,000		8,400,000	5,075,000	2,100,000	7,175,000	3,325,000	1,225,000
39	Handphone Xiaomi Redmi 10C	4-Aug-22	25.00%	1,899,000		1,899,000	1,147,313	474,750	1,622,063	751,688	276,938
40	Brankas Krisbow Fire Safe Box 480x470x600mm YB-60	8-Aug-22	25.00%	8,999,000		8,999,000	5,436,896	2,249,750	7,686,646	3,562,104	1,312,354
41	Laptop Asus B1500CEAE	13-Oct-22	25.00%	9,800,000		9,800,000	5,512,500	2,450,000	7,962,500	4,287,500	1,837,500
42	APAR FireFix FCO 3, CO2 Kap 3 Kg	21-Oct-22	25.00%	823,309		823,309	445,959	205,827	651,786	377,350	171,523
43	APAR FireFix FCO 3, CO2 Kap 3 Kg	21-Oct-22	25.00%	823,309		823,309	445,959	205,827	651,786	377,350	171,523
44	APAR FireFix FCO 3, CO2 Kap 3 Kg	21-Oct-22	25.00%	823,309		823,309	445,959	205,827	651,786	377,350	171,523
45	Standing Apar (besi)	28-Oct-22	25.00%	300,000		300,000	162,500	75,000	237,500	137,500	62,500
46	Standing Apar (besi)	28-Oct-22	25.00%	300,000		300,000	162,500	75,000	237,500	137,500	62,500
47	Timbangan Gantung Krisbow 30Kg	21-Nov-22	25.00%	1,389,000		1,389,000	723,438	347,250	1,070,688	665,563	318,313
48	Philip Rice Cooker DGTL HD4515	28-Nov-22	25.00%	801,709		801,709	416,962	201,021	617,986	384,747	183,723
49	AC Split Daikin 2 PK	16-Jan-23	25.00%	15,500,000		15,500,000	7,427,083	3,875,000	11,302,083	8,072,917	4,197,917
50	Laptop Asus TUF FX506LHB-1565B6T Black	14-Mar-23	25.00%	10,500,000		10,500,000	4,812,500	2,625,000	7,437,500	5,687,500	3,062,500
51	Realisasi Pembelian SSD - SEAGATE EXPANSION SS	9-Sep-23	25.00%	1,200,000		1,200,000	400,000	300,000	700,000	800,000	500,000
52	Printer Epson L3250 HRGA	17-Apr-23	25.00%	2,702,703		2,702,703	1,126,126	675,676	1,801,802	1,576,577	900,901
53	Printer Epson L3250 Busdev	6-Dec-23	25.00%	2,950,000		2,950,000	798,958	737,500	1,536,458	2,151,042	1,413,542
54	Samsung 2PK	23-Feb-24	25.00%	3,875,000		3,875,000	807,292	968,750	1,776,042	3,067,708	2,098,958
55	Perabot rumdin - AC Gree Split 0,5 PK	22-Jan-25	25.00%		6,394,430	6,394,430		1,465,390	1,465,390	-	4,929,040
56	Perabot rumdin - AC Gree Split 0,5 PK	22-Jan-25	25.00%		6,394,430	6,394,430		1,465,390	1,465,390	-	4,929,040
57	Perabot rumdin - AC Gree Split 0,5 PK	22-Jan-25	25.00%		4,834,000	4,834,000		1,107,792	1,107,792	-	3,726,208
58	Perabot rumdin - Kulkas Samsung RT-22FARBD1/SE	17-Jan-25	25.00%		4,602,500	4,602,500		1,054,740	1,054,740	-	3,547,760
INVENTARIS GOLONGAN II											
59	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
60	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
61	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
62	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
63	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
64	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
65	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
66	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
67	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
68	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
69	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
70	Kursi Tamu Ruang Komisaris, Direksi & Kadiv (Umbre	30-Dec-20	12.50%	1,286,100		1,286,100	643,050	160,763	803,813	643,050	482,288
71	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730
72	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730
73	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730
74	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
				AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
75	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730
76	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730
77	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730
78	Kursi Ruang Rapat (Olive MGR Chair Low Back Black)	30-Dec-20	12.50%	1,583,280		1,583,280	791,640	197,910	989,550	791,640	593,730
79	Kursi Komisaris & Direktur (Ulysses Director Chair Dar	30-Dec-20	12.50%	3,725,190		3,725,190	1,862,595	465,649	2,328,244	1,862,595	1,396,946
80	Kursi Komisaris & Direktur (Ulysses Director Chair Dar	30-Dec-20	12.50%	3,725,190		3,725,190	1,862,595	465,649	2,328,244	1,862,595	1,396,946
81	Kursi Komisaris & Direktur (Ulysses Director Chair Dar	30-Dec-20	12.50%	3,725,190		3,725,190	1,862,595	465,649	2,328,244	1,862,595	1,396,946
82	Sauber Managerial Chair Black	30-Dec-20	12.50%	3,149,100		3,149,100	1,574,550	393,638	1,968,188	1,574,550	1,180,913
83	Oklava Kabinet Dasar Dapur (ruang Dir)	14-Oct-22	12.50%	2,741,179		2,741,179	770,957	342,647	1,113,604	1,970,222	1,627,575
84	Moku Rak 2x4 Putih (Ruang Kadiv HRGA)	14-Oct-22	12.50%	1,066,014		1,066,014	299,816	133,252	433,068	766,198	632,946
85	Kursi Council Working High back Black	27-Oct-22	12.50%	2,103,415		2,103,415	547,764	262,927	810,691	1,555,651	1,292,724
86	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
87	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
88	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
89	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
90	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
91	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
92	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
93	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
94	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
95	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
96	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
97	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
98	Zaki Working Chair Low Back Black	13-Apr-23	12.50%	649,000		649,000	141,969	81,125	223,094	507,031	425,906
99	Laci Office Pexio Chest Drawers White for Printer HRG	13-Apr-23	12.50%	599,000		599,000	131,031	74,875	205,906	467,969	393,094
100	Drawer Printer Pexio Chest Drawers White	6-Dec-23	12.50%	599,000		599,000	81,115	74,875	155,990	517,885	443,010
101	Perabot rumdin - Satu set kasur & dipan 180x200 (2 ban	3-Jan-25	12.50%		6,722,250	6,722,250		840,281	840,281	-	5,881,969
102	Perabot rumdin - Satu set kasur & dipan 120x200 (2 ban	3-Jan-25	12.50%		5,262,250	5,262,250		657,781	657,781	-	4,604,469
103	Perabot rumdin - Meja makan Granit White 4K	3-Jan-25	12.50%		1,558,333	1,558,333		194,792	194,792	-	1,363,541
104	Perabot rumdin - Meja rias laci kaca (uk. kecil) + kursi	3-Jan-25	12.50%		1,273,333	1,273,333		159,167	159,167	-	1,114,166
105	Perabot rumdin - Lemari besi 2P marble (uk. standard)	3-Jan-25	12.50%		2,168,333	2,168,333		271,042	271,042	-	1,897,291
106	Perabot rumdin - meja rias expo (uk.besar)	8-Jan-25	12.50%		2,506,500	2,506,500		313,313	313,313	-	2,193,188
107	Perabot rumdin - Lemari besi sliding 3P marble (uk. besa	8-Jan-25	12.50%		3,250,000	3,250,000		406,250	406,250	-	2,843,750
108	Perabot rumdin - satu set meja kursi tamu	8-Jan-25	12.50%		6,300,000	6,300,000		787,500	787,500	-	5,512,500
SUB JUMLAH INVENTARIS				356,573,960	51,266,359	407,840,319	253,015,046	64,898,346	317,913,396	103,558,914	89,926,923
PERALATAN											
109	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
110	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
111	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
112	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
113	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
114	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
115	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
116	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
117	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552

PT JATENG PETRO ENERGI (PERSERODA)
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
				AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	AKHIR	AWAL	AKHIR
208	Tabung CNG retail LWC 50L + Cylinder Valve	3-Jun-25	12.50%		3,884,820	3,884,820		283,268	283,268	-	3,601,552
SUB JUMLAH PERALATAN				-	388,481,998	388,481,998	-	28,326,812	28,326,812	-	360,155,186
TOTAL ASET TETAP				3,283,504,971	439,748,357	3,723,253,328	1,341,621,017	478,562,153	1,820,183,173	1,941,883,954	1,903,070,155

PT SARANA PATRA HULU CEPU
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku	
I	KENDARAAN			Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Akhir
1	Mobil Honda HRV 1.8 PR Two Tone White	10/8/2015	12.5%	444,852,320	-	-	444,852,320	444,852,320	-	-	444,852,320	-	-
2	Jok X-Trail	12/28/2007	12.5%	6,720,270	-	-	6,720,270	6,720,270	-	-	6,720,270	-	-
3	Sepeda Giant, Type Fast Road Comax 2 Black Blue	7/26/2017	12.5%	23,217,058	-	-	23,217,058	21,524,032	1,693,025	-	23,217,058	1,693,025	-
4	Toyota Innova 2.4 A/T	4/30/2022	12.5%	531,142,902	-	-	531,142,902	182,580,373	66,392,863	-	248,973,236	348,562,530	282,169,667
5	Sepeda Motor Yamaha N-Max	12/30/2019	12.5%	33,743,635	-	-	33,743,635	21,089,772	4,217,954	-	25,307,726	12,653,863	8,435,909
6	Omoda 5 Black Platinum	8/4/2023	12.5%	341,719,347	-	-	341,719,347	60,497,621	42,715,378	-	103,230,722	281,221,727	238,488,625
	Total Kendaraan			1,381,395,532	-	-	1,381,395,532	737,264,387	115,019,221	-	852,301,331	644,131,145	529,094,201
II	INVENTARIS KANTOR												
	Kelompok I												-
1	Laptop. Travelnote 3012+ tas	5/5/2006	25.0%	20,026,380	-	20,026,380	-	20,026,380	-	20,026,380	-	-	-
2	Aspire 5002 HWLCI	5/5/2006	25.0%	11,155,584	-	-	11,155,584	11,155,584	-	-	11,155,584	-	-
3	Computer	5/8/2006	25.0%	8,722,824	-	-	8,722,824	8,722,824	-	-	8,722,824	-	-
4	Type writer	5/8/2006	25.0%	1,478,382	-	-	1,478,382	1,478,382	-	-	1,478,382	-	-
5	Facsimile	5/8/2006	25.0%	1,276,906	-	-	1,276,906	1,276,906	-	-	1,276,906	-	-
6	Camera casio	5/16/2006	25.0%	4,079,178	-	4,079,178	-	4,079,178	-	4,079,178	-	-	-
7	Scanner	6/16/2006	25.0%	739,024	-	-	739,024	739,024	-	-	739,024	-	-
8	Komputer /2166pcp4	6/28/2006	25.0%	18,816,688	-	-	18,816,688	18,816,688	-	-	18,816,688	-	-
9	Telphon hand set	6/28/2006	25.0%	1,868,293	-	-	1,868,293	1,868,293	-	-	1,868,293	-	-
10	Note book Centrio 1,73	7/6/2006	25.0%	10,080,321	-	-	10,080,321	10,080,321	-	-	10,080,321	-	-
11	Komputer centrio duo 1.66	7/24/2006	25.0%	18,144,711	-	-	18,144,711	18,144,711	-	-	18,144,711	-	-
12	Laptop travelnote 2481NWXCL	10/6/2006	25.0%	7,526,675	-	7,526,675	-	7,526,675	-	7,526,675	-	-	-
13	LCD Acer	10/9/2006	25.0%	8,736,367	-	-	8,736,367	8,736,367	-	-	8,736,367	-	-
14	Printer Canon	4/23/2007	25.0%	846,701	-	-	846,701	846,701	-	-	846,701	-	-
15	Mesin Absen Coper S 300	5/22/2007	25.0%	3,124,968	-	-	3,124,968	3,124,968	-	-	3,124,968	-	-
16	Peta Rupa Bumi	9/17/2007	25.0%	6,720,270	-	-	6,720,270	6,720,270	-	-	6,720,270	-	-
17	Printer	9/17/2007	25.0%	819,949	-	-	819,949	819,949	-	-	819,949	-	-
18	Laptop acer aspire 4315	11/7/2007	25.0%	8,299,474	-	-	8,299,474	8,299,474	-	-	8,299,474	-	-
19	Telkom-Flash	12/7/2007	25.0%	2,352,170	-	-	2,352,170	2,352,170	-	-	2,352,170	-	-
20	LCD Proyektor Optoma EP-729	12/12/2007	25.0%	25,268,100	-	-	25,268,100	25,268,100	-	-	25,268,100	-	-
21	Motorize Screen 70" + remote best	12/12/2007	25.0%	10,080,321	-	-	10,080,321	10,080,321	-	-	10,080,321	-	-
22	Soft ware original Windows XP	12/12/2007	25.0%	1,276,906	-	-	1,276,906	1,276,906	-	-	1,276,906	-	-
23	Note book Axio NOA 212 core duo	12/12/2007	25.0%	23,373,055	-	-	23,373,055	23,373,055	-	-	23,373,055	-	-
24	LCD AL 1516 AS 15	1/25/2008	25.0%	2,150,526	-	-	2,150,526	2,150,526	-	-	2,150,526	-	-
25	PC G330/1.86 Acer Altos S/N:U673380	1/25/2008	25.0%	10,241,669	-	-	10,241,669	10,241,669	-	-	10,241,669	-	-
26	Meja direktur frontline ED2010	2/11/2008	25.0%	38,708,639	-	-	38,708,639	38,708,639	-	-	38,708,639	-	-
27	Meja tamu CT-694	2/11/2008	25.0%	5,241,720	-	-	5,241,720	5,241,720	-	-	5,241,720	-	-
28	Meja TV TE-EU 01	2/11/2008	25.0%	4,704,172	-	-	4,704,172	4,704,172	-	-	4,704,172	-	-
29	Sofa Delta 321	2/11/2008	25.0%	21,236,072	-	21,236,072	-	21,236,072	-	21,236,072	-	-	-
30	Sofa Trend 211	2/11/2008	25.0%	14,112,516	-	-	14,112,516	14,112,516	-	-	14,112,516	-	-
31	Meja rapat	2/26/2008	25.0%	6,720,270	-	-	6,720,270	6,720,270	-	-	6,720,270	-	-
32	Bracket dan ongkos pasang	3/13/2008	25.0%	2,620,860	-	-	2,620,860	2,620,860	-	-	2,620,860	-	-
33	Meja sudut ruang direksi	3/31/2008	25.0%	1,344,121	-	-	1,344,121	1,344,121	-	-	1,344,121	-	-
34	Meja Modera V Class	3/31/2008	25.0%	1,008,049	-	-	1,008,049	1,008,049	-	-	1,008,049	-	-
35	Windows XP Profesional	4/7/2008	25.0%	3,749,962	-	-	3,749,962	3,749,962	-	-	3,749,962	-	-
36	Kaca meja karyawan	4/7/2008	25.0%	2,526,894	-	-	2,526,894	2,526,894	-	-	2,526,894	-	-
37	Numerator	5/2/2008	25.0%	786,342	-	-	786,342	786,342	-	-	786,342	-	-
38	Papan tulis elektrik	5/8/2008	25.0%	17,606,996	-	-	17,606,996	17,606,996	-	-	17,606,996	-	-
39	Printer HP Laserjet	6/19/2008	25.0%	5,429,987	-	-	5,429,987	5,429,987	-	-	5,429,987	-	-
40	Jam dinding	10/21/2008	25.0%	698,896	-	-	698,896	698,896	-	-	698,896	-	-
41	Papper schreader	11/1/2008	25.0%	3,595,302	-	-	3,595,302	3,595,302	-	-	3,595,302	-	-
42	Lemari direktur	3/16/2009	25.0%	12,768,562	-	-	12,768,562	12,768,562	-	-	12,768,562	-	-
43	PC Acer M1641, LCD monitor	5/15/2009	25.0%	8,188,453	-	-	8,188,453	8,188,453	-	-	8,188,453	-	-
44	CCTV	6/4/2009	25.0%	14,269,851	-	-	14,269,851	14,269,851	-	-	14,269,851	-	-
45	LCD TV 19" LG 19-LH20R	6/3/2009	25.0%	3,266,085	-	-	3,266,085	3,266,085	-	-	3,266,085	-	-
46	Paper Shredder Gemet 1000S	6-Oct-09	25.0%	1,142,478	-	-	1,142,478	1,142,478	-	-	1,142,478	-	-
47	Printer Canon MP-145	10-Nov-09	25.0%	1,079,276	-	-	1,079,276	1,079,276	-	-	1,079,276	-	-
48	Server IBM X-3100-42X	10-Nov-09	25.0%	12,714,724	-	-	12,714,724	12,714,724	-	-	12,714,724	-	-
49	Monitor Acer 15"	10-Nov-09	25.0%	1,663,306	-	-	1,663,306	1,663,306	-	-	1,663,306	-	-
50	Camcorder Gantungan Kunci	2/10/2010	25.0%	1,612,811	-	-	1,612,811	1,612,811	-	-	1,612,811	-	-

PT SARANA PATRA HULU CEPU
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan			Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku		
				Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Akhir
51	Gemet Destroyer J1104016	6/9/2010	25.0%	1,693,569	-	-	1,693,569	1,693,569	-	-	1,693,569	-	-
52	Baterai Leptop Sanyo	1/10/2011	25.0%	1,366,024	-	-	1,366,024	1,366,024	-	-	1,366,024	-	-
53	Spy Kamera Neo Titan X 2 Buah	1/19/2011	25.0%	1,290,282	-	-	1,290,282	1,290,282	-	-	1,290,282	-	-
54	Alarm Security	2/23/2011	25.0%	6,165,166	-	-	6,165,166	6,165,166	-	-	6,165,166	-	-
55	Samsung Galaxy Tab	3/2/2011	25.0%	8,735,030	-	8,735,030	-	8,735,030	-	8,735,030	-	-	-
56	CPU rakitan	3/23/2011	25.0%	5,093,915	-	-	5,093,915	5,093,915	-	-	5,093,915	-	-
57	PC rakitan P4 ,LCD 16" Acer	4/4/2011	25.0%	3,360,051	-	-	3,360,051	3,360,051	-	-	3,360,051	-	-
58	Handycam Sony SR 68 Silver	5/3/2011	25.0%	4,435,314	-	-	4,435,314	4,435,314	-	-	4,435,314	-	-
59	Kamera Nikon L 120 Black	5/3/2011	25.0%	6,115,507	-	-	6,115,507	6,115,507	-	-	6,115,507	-	-
60	GPS JT Isac JT-100	6/13/2011	25.0%	4,032,195	-	-	4,032,195	4,032,195	-	-	4,032,195	-	-
61	Mesin penghitung uang ZSA 303	8/11/2011	25.0%	1,841,374	-	1,841,374	-	1,841,374	-	1,841,374	-	-	-
62	Hard disk eksternal 1TB Seagate WA17	9/22/2011	25.0%	1,317,202	-	-	1,317,202	1,317,202	-	-	1,317,202	-	-
63	Hard disk eksternal 320 Seagate RP1C	9/22/2011	25.0%	705,584	-	-	705,584	705,584	-	-	705,584	-	-
64	Card access GEM-DG 700 dan kartu RFID	9/26/2011	25.0%	4,905,815	-	-	4,905,815	4,905,815	-	-	4,905,815	-	-
65	Mesin Facsimile Panasonic KX-FT 983 (Ktr Jkt)	1/31/2012	25.0%	1,612,811	-	-	1,612,811	1,612,811	-	-	1,612,811	-	-
66	Printer Canon MP - 258 (Ktr Jkt)	1/31/2012	25.0%	873,620	-	-	873,620	873,620	-	-	873,620	-	-
67	LED Acer 15.6, keyboard, Pwr Supply ATX	4/11/2012	25.0%	1,310,514	-	-	1,310,514	1,310,514	-	-	1,310,514	-	-
68	Access Magnetic Key (R.File & R. Umum)	6/27/2012	25.0%	12,916,367	-	12,916,367	-	12,916,367	-	12,916,367	-	-	-
69	Access Magnetic Key (R.File & R. Umum)	4/1/2013	25.0%	1,785,362	-	-	1,785,362	1,785,362	-	-	1,785,362	-	-
70	Security Door Access	7/19/2013	25.0%	7,089,949	-	-	7,089,949	7,089,949	-	-	7,089,949	-	-
71	Hard Disk 1 TB Satta (1 Unit)	2/3/2014	25.0%	1,330,578	-	-	1,330,578	1,330,578	-	-	1,330,578	-	-
72	Pemotong rumput (Gas Trimmer Yard Man 22CC 17l)	12/23/2014	25.0%	2,416,542	-	-	2,416,542	2,416,542	-	-	2,416,542	-	-
73	Printer Canon IP 100 Portable	8/6/2014	25.0%	4,547,840	-	4,547,840	-	4,547,840	-	4,547,840	-	-	-
74	LCD 17" HighQ 1 Buah	4/29/2015	25.0%	902,713	-	-	902,713	902,713	-	-	902,713	-	-
75	Scanner Cannon Lide 120 1 Buah	5/13/2015	25.0%	900,205	-	-	900,205	900,205	-	-	900,205	-	-
76	CCTV IR Dome Camera 1/4" Dis Sensor 70	5/28/2015	25.0%	886,327	-	-	886,327	886,327	-	-	886,327	-	-
77	LCD Monitor Kadiv SDM&Umum 1 Buah	6/30/2015	25.0%	1,630,367	-	-	1,630,367	1,630,367	-	-	1,630,367	-	-
78	UPS APC	2/22/2016	25.0%	8,645,745	-	-	8,645,745	8,645,745	-	-	8,645,745	-	-
79	Polycom Soundstation 2 (Analog)	4/13/2016	25.0%	11,491,489	-	11,491,489	-	11,491,489	-	11,491,489	-	-	-
80	printer Canon G2000	9/6/2017	25.0%	2,601,298	-	-	2,601,298	2,601,298	-	-	2,601,298	-	-
81	2 unit PC merek HP	9/6/2017	25.0%	13,790,154	-	-	13,790,154	13,790,154	-	-	13,790,154	-	-
82	Pembelian1 Unit Printer Epson L385	11/20/2017	25.0%	3,645,796	-	-	3,645,796	3,645,796	-	-	3,645,796	-	-
83	Pembelian TABLET ULTRA MICROSOFT Surface Pro 4	11/23/2017	25.0%	24,269,582	-	24,269,582	-	24,269,582	-	24,269,582	-	-	-
84	Server IBM X31000 (Tax Amnesty) 2014	2014	25.0%	14,345,760	-	14,345,760	-	-	-	-	-	14,345,760	-
85	Meja Tennis Meja Double Fish 233	2/1/2018	25.0%	10,657,328	-	-	10,657,328	10,657,328	-	-	10,657,328	-	-
86	Bola dan bet tenis Meja	2/1/2018	25.0%	873,286	-	-	873,286	873,286	-	-	873,286	-	-
87	Printer HP Deskjet GT 5820 (Staf Pajak)	2/8/2018	25.0%	3,011,606	-	-	3,011,606	3,011,606	-	-	3,011,606	-	-
88	Hard Disk PC (Kadiv keu & akt)	3/5/2018	25.0%	1,689,054	-	-	1,689,054	1,689,054	-	-	1,689,054	-	-
89	Paper Shreader	7/20/2018	25.0%	4,560,119	-	-	4,560,119	4,560,119	-	-	4,560,119	-	-
90	1 Unit Acmerk LG Bekas (Ruang Kadiv)	8/14/2018	25.0%	971,780	-	-	971,780	971,780	-	-	971,780	-	-
91	Pointer LOGITEC	12/19/2018	25.0%	649,861	-	-	649,861	649,861	-	-	649,861	-	-
92	LED TV Samsung UA-40J5250DKPXD	4/1/2019	25.0%	4,817,199	-	-	4,817,199	4,817,199	-	-	4,817,199	-	-
93	LED TV Samsung UA-40J5250DKPXD	4/1/2019	25.0%	4,817,199	-	-	4,817,199	4,817,199	-	-	4,817,199	-	-
94	Kamera CCTV HikVision 2Mp Analog	4/1/2019	25.0%	1,098,504	-	-	1,098,504	1,098,504	-	-	1,098,504	-	-
95	Kamera CCTV HikVision 2Mp Analog	4/1/2019	25.0%	1,098,504	-	-	1,098,504	1,098,504	-	-	1,098,504	-	-
96	Laptop Acer Swift 3	10/24/2019	25.0%	10,512,700	-	-	10,512,700	10,512,700	-	-	10,512,700	-	-
97	Kamera Canon EOS M100	12/31/2019	25.0%	7,216,686	-	-	7,216,686	7,216,686	-	-	7,216,686	-	-
98	All In One PC HP 22-C0033D C13 - 81304/4GB/1TB/DVD/W10/21.5"	12/31/2019	25.0%	8,780,341	-	-	8,780,341	8,780,341	-	-	8,780,341	-	-
99	All In One PC HP 22-C0033D C13 - 81304/4GB/1TB/DVD/W10/21.5"	12/31/2019	25.0%	8,780,341	-	-	8,780,341	8,780,341	-	-	8,780,341	-	-
100	All In One PC 24-F00SID C15-8265/4GB/1TB/DVD/VGA NVIDIA 2GB/23.8"	12/31/2019	25.0%	12,930,078	-	12,930,078	-	12,930,078	-	12,930,078	-	-	-
101	Karpet 5D Maxmat All New CRV 1.5 TC Prestige Turbo Th. 2020	9/21/2020	25.0%	1,563,822	-	-	1,563,822	1,563,822	-	-	1,563,822	-	-
102	All In One PC HP Intel Core i5 - AIO 200G3	11/26/2020	25.0%	11,122,980	-	-	11,122,980	11,122,980	-	-	11,122,980	-	-
103	Karpet 3D Honda HRV	12/17/2020	25.0%	1,594,921	-	-	1,594,921	1,594,921	-	-	1,594,921	-	-
104	K3 Pro Infrared Thermometer	3/31/2021	25.0%	1,129,938	-	-	1,129,938	1,035,776	94,161	-	1,129,938	94,161	-
105	All-In-One PC HP AIO G4-I3-10110/4G/1T/W10	4/9/2021	25.0%	8,715,467	-	-	8,715,467	7,989,178	726,289	-	8,715,467	726,289	-

PT SARANA PATRA HULU CEPU
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku	
				Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Akhir
106	Printer All-In-one (Scan-Copy-Wireless) HP Printer AIO Smarttank 515	4/9/2021	25.0%	2,924,328	-	-	2,924,328	2,680,634	243,694	-	2,924,328	243,694	-
107	Paper Shredder Honeywel Type 9412	8/23/2021	25.0%	2,245,496	-	-	2,245,496	1,824,466	421,031	-	2,245,496	421,031	-
108	Laptop Lenovo Yoga Slim7 Carbon i5 1135	31 Des 21	25.0%	17,992,392	-	-	17,992,392	13,119,453	4,498,098	-	17,617,551	4,872,939	374,841
109	Printer HP Smart Tank 720 series	8/12/2022	25.0%	3,870,346	-	-	3,870,346	2,338,334	967,586	-	3,305,920	1,532,012	564,425
110	Pembelian All-In-One PC HP 24 - CB1015D AiO	28-03-2023	25.0%	13,297,918	-	-	13,297,918	6,094,879	3,324,479	-	9,419,358	7,203,039	3,878,559
111	Pembelian Lenovo Yoga Slim 7i Carbon 22iD	28-03-2023	25.0%	18,284,658	-	-	18,284,658	8,380,468	4,571,164	-	12,951,632	9,904,190	5,333,025
112	Pembelian Lemari Terbuka (KOZU)	01-11-2023	25.0%	1,603,216	-	-	1,603,216	467,605	400,804	-	868,409	1,135,611	734,807
113	Pembelian Smart TV 75" Samsung	29-12-2023	25.0%	17,353,354	-	-	17,353,354	4,699,867	4,338,338	-	9,038,205	12,653,487	8,315,149
114	Pembelian Smart TV 55" Samsung	29-12-2023	25.0%	5,965,194	-	-	5,965,194	1,615,573	1,491,299	-	3,106,872	4,349,621	2,858,322
115	Pembelian 1 set CCTV	29-12-2023	25.0%	6,909,373	-	-	6,909,373	1,871,288	1,727,343	-	3,598,632	5,038,084	3,310,741
116	Pembelian Telepon PABX	29-12-2023	25.0%	16,082,132	-	-	16,082,132	4,355,577	4,020,533	-	8,376,110	11,726,555	7,706,002
117	Pembelian Mesin Presensi	29-12-2023	25.0%	3,411,382	-	-	3,411,382	923,916	852,845	-	1,776,761	2,487,466	1,634,620
118	Pembelian Audio Speaker	29-12-2023	25.0%	11,720,386	-	-	11,720,386	3,174,271	2,930,096	-	6,104,368	8,546,115	5,616,018
119	Pembelian Mesin Scanner Epson 60W Wifi	17-01-2024	25.0%	2,779,700	-	-	2,779,700	694,925	694,925	-	1,389,850	2,084,775	1,389,850
120	Hardisk Portable 2TB Seagate One Touch (1th)	17-07-2024	25.0%	1,451,296	-	-	1,451,296	181,412	362,824	-	544,236	1,269,884	907,060
121	Laptop Lenovo IP Slim 5 Grey	17-07-2024	25.0%	15,030,277	-	-	15,030,277	1,878,785	3,757,569	-	5,636,354	13,151,492	9,393,923
122	Laptop Lenovo IP Slim 5 Blue	17-07-2024	25.0%	15,030,277	-	-	15,030,277	1,878,785	3,757,569	-	5,636,354	13,151,492	9,393,923
123	Printer Epson L4260 Print Scan	17-07-2024	25.0%	3,980,698	-	-	3,980,698	497,587	995,174	-	1,492,762	3,483,110	2,487,936
124	Apple Ipad Pro M2 11" 128 SLV	22-07-2024	25.0%	18,803,312	-	-	18,803,312	2,350,414	4,700,828	-	7,051,242	16,452,898	11,752,070
125	Hardisk Eksternal 2TB Seagate Ultra Touch HDD	31-07-2024	25.0%	1,638,560	-	-	1,638,560	204,820	409,640	-	614,460	1,433,740	1,024,100
126	MCT 365 Personal Posa	31-07-2024	25.0%	984,139	-	-	984,139	123,017	246,035	-	369,052	861,122	615,087
127	App Ipad Pro 2ND Gen MGC Keyboard	31-07-2024	25.0%	7,181,909	-	-	7,181,909	897,739	1,795,477	-	2,693,216	6,284,170	4,488,693
128	App Pencil 2ND Gen - ITP	31-07-2024	25.0%	2,872,162	-	-	2,872,162	359,020	718,040	-	1,077,061	2,513,141	1,795,101
129	Printer Epson L4260 Print Scan Finance	14-11-2024	25.0%	3,634,092	-	-	3,634,092	151,421	908,523	-	1,059,944	3,482,672	2,574,149
130	Laptop Lenovo Yoga Slim 7 14IMH9 A4iD Touch Oled Luna Grey	30-06-2025	25.0%		18,026,166		18,026,166	-	2,628,816		2,628,816	-	15,397,350
131	Hardisk Eksternal 2TB Seagate Hitam	30-06-2025	25.0%		1,493,765		1,493,765	-	217,841		217,841	-	1,275,924
132	Printer HP Smart Tank 580	15-07-2025	25.0%		2,208,043		2,208,043	-	276,005		276,005	-	1,932,038
133	Monitor LED 22 Inch (Monitor CCTV)	15-07-2025	25.0%		1,283,762		1,283,762	-	160,470		160,470	-	1,123,291
134	Paper Shredder (Perhancur kertas) HP W23120CC	11/7/2025	25.0%		4,003,771		4,003,771	-	166,824		166,824	-	3,836,947
	Sub Jumlah			863,690,136	27,015,507	143,945,824	746,759,819	714,241,587	52,404,323	129,600,064	637,045,846	149,448,549	109,713,973
	Kelompok II												
1	Brankas	5/5/2006	12.5%	1,344,121	-	-	1,344,121	1,344,121	-	-	1,344,121	-	-
2	Meja tulis olimpic	10/25/2007	12.5%	946,018	-	-	946,018	946,018	-	-	946,018	-	-
3	Kursi lipat chitose	10/25/2007	12.5%	1,654,946	-	-	1,654,946	1,654,946	-	-	1,654,946	-	-
4	White board ogory	10/25/2007	12.5%	1,814,454	-	-	1,814,454	1,814,454	-	-	1,814,454	-	-
5	Almari Credensia	2/26/2008	12.5%	6,048,293	-	-	6,048,293	6,048,293	-	-	6,048,293	-	-
6	Brankas 75X50X47,5W265Kg	3/24/2008	12.5%	15,725,327	-	-	15,725,327	15,725,327	-	-	15,725,327	-	-
7	Brankas OKIDA DS-10	9/19/2008	12.5%	2,688,074	-	-	2,688,074	2,688,074	-	-	2,688,074	-	-
8	Letter Timbul 1x2 M	4/22/2008	12.5%	8,601,938	-	-	8,601,938	8,601,938	-	-	8,601,938	-	-
9	Brankas LUFO	1/21/2009	12.5%	9,273,915	-	-	9,273,915	9,273,915	-	-	9,273,915	-	-
10	Papan Nama SPHC	4/16/2009	10.0%	806,406	-	-	806,406	806,406	-	-	806,406	-	-
11	Lemari Elegant LH 3016	11/30/2009	12.5%	1,317,202	-	-	1,317,202	1,317,202	-	-	1,317,202	-	-
12	Papan Tulis Magnet Uk 90x180cm (Ktr Jkt)	1/31/2012	12.5%	876,295	-	-	876,295	876,295	-	-	876,295	-	-
13	Papan Tulis Magnet Uk 60x120cm (Ktr Jkt)	1/31/2012	12.5%	768,786	-	-	768,786	768,786	-	-	768,786	-	-
14	Lemari File MP-S05N (1 Unit)	6/8/2012	12.5%	1,021,425	-	-	1,021,425	1,021,425	-	-	1,021,425	-	-
15	Lemari File MP-S03N (1 Unit)	6/8/2012	12.5%	725,815	-	-	725,815	725,815	-	-	725,815	-	-
16	Rak 4 Tier Charcoal BL-FW 9988	6/2/2014	12.5%	940,500	-	-	940,500	940,500	-	-	940,500	-	-
17	APAR	12/29/2015	12.5%	1,566,998	-	-	1,566,998	1,566,998	-	-	1,566,998	-	-
18	Bracket tripod TV	8/18/2017	12.5%	962,069	-	-	962,069	911,909	50,160	-	962,069	50,160	-
19	Sofa Drum	8/18/2017	12.5%	1,876,151	-	-	1,876,151	1,713,901	162,250	-	1,876,151	162,250	-
20	Drum Penyangga Maket	8/18/2017	12.5%	312,664	-	-	312,664	312,664	-	-	312,664	-	-
21	Mandarin Lounge Chair Black	1/11/2019	12.5%	4,748,982	-	4,748,982	-	3,561,736	593,623	4,155,359	-	1,187,245	-
22	Linwood ET Round White Hgloss H	1/11/2019	12.5%	2,375,076	-	2,375,076	-	1,781,307	296,885	2,078,192	-	593,769	-
23	Water Heater TI-Class 30L 800W	2/26/2020	12.5%	4,115,126	-	-	4,115,126	2,486,264	514,391	-	3,000,655	1,628,862	1,114,472
24	Mesin Finger Scan Realand F491	6/24/2020	12.5%	4,123,844	-	-	4,123,844	2,294,748	509,478	-	2,804,226	1,829,096	1,319,617
	Sub Jumlah			74,634,425	-	7,124,058	67,510,367	69,183,042	2,126,786	6,233,550	65,076,278	5,451,383	2,434,089
	Total Inventaris Kantor			938,324,561	27,015,507	151,069,882	814,270,186	783,424,629	54,531,110	135,833,614	702,122,124	154,899,932	112,148,062

PT SARANA PATRA HULU CEPU
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku		
				Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Akhir	
III	INVENTARIS RUMAH TANGGA						-							
1	Kulkas	5/16/2006	25.0%	1,310,514	-	-	1,310,514	1,310,514	-	-	1,310,514	-	-	
2	Dispenser	5/27/2006	25.0%	1,323,890	-	-	1,323,890	1,323,890	-	-	1,323,890	-	-	
3	Microwave open	11/12/2007	25.0%	1,209,692	-	-	1,209,692	1,209,692	-	-	1,209,692	-	-	
4	Waste Dust	2/15/2008	25.0%	1,367,529	-	-	1,367,529	1,367,529	-	-	1,367,529	-	-	
5	Jam dinding SEIKO QXA020	2/15/2008	25.0%	1,935,507	-	-	1,935,507	1,935,507	-	-	1,935,507	-	-	
6	Compo JVC DX-177	2/27/2008	25.0%	4,824,556	-	4,824,556	-	4,824,556	-	4,824,556	-	-	-	
7	Dispenser royal 209	2/27/2008	25.0%	2,673,026	-	-	2,673,026	2,673,026	-	-	2,673,026	-	-	
8	Refrigerator Samsung 23SCAS	2/27/2008	25.0%	2,933,858	-	-	2,933,858	2,933,858	-	-	2,933,858	-	-	
9	TV colour Samsung 29Z58 pa Tk Terang	2/27/2008	25.0%	3,129,482	-	-	3,129,482	3,129,482	-	-	3,129,482	-	-	
10	Coffee warmer cecilware mw-2 resto mart	2/28/2008	25.0%	1,346,796	-	-	1,346,796	1,346,796	-	-	1,346,796	-	-	
11	AC Mushola	3/31/2008	25.0%	3,192,182	-	-	3,192,182	3,192,182	-	-	3,192,182	-	-	
12	Pompa air SHIMIZU	8/12/2008	25.0%	735,847	-	-	735,847	735,847	-	-	735,847	-	-	
13	Rak koran	2/2/2009	25.0%	739,191	-	-	739,191	739,191	-	-	739,191	-	-	
14	Lampu emergency	2/6/2009	25.0%	2,222,757	-	-	2,222,757	2,222,757	-	-	2,222,757	-	-	
15	Sirine	3/11/2009	25.0%	5,017,338	-	5,017,338	-	5,017,338	-	5,017,338	-	-	-	
16	Kipas angin	5/24/2017	25.0%	477,022	-	-	477,022	477,022	-	-	477,022	-	-	
17	Elliot Arm Chair Dark Grey	7/17/2017	25.0%	1,631,538	-	-	1,631,538	1,631,538	-	-	1,631,538	-	-	
18	Elliot Arm Chair Dark Grey	7/17/2017	25.0%	1,631,538	-	-	1,631,538	1,631,538	-	-	1,631,538	-	-	
19	Elliot Arm Chair Dark Grey	7/17/2017	25.0%	1,631,538	-	-	1,631,538	1,631,538	-	-	1,631,538	-	-	
20	Maccas Table 80x50x60	7/17/2017	25.0%	1,380,236	-	-	1,380,236	1,380,236	-	-	1,380,236	-	-	
21	lampu emergency RUMDIN	8/23/2017	25.0%	318,850	-	-	318,850	318,850	-	-	318,850	-	-	
22	AC Split Rumah Dinas Dir ukuran 1/2 PK merk ChangHong	7/17/2018	25.0%	3,078,821	-	3,078,821	-	3,053,595	25,226	3,078,821	-	25,226	-	
23	Lemari Pakaian PNWD 3 Prodesign	9/12/2018	25.0%	5,962,185	-	-	5,962,185	5,940,184	22,001	-	5,962,185	22,001	-	
24	Kasur Elite Prodent 2Bntl 2Guling uk 160	9/12/2018	25.0%	3,262,406	-	-	3,262,406	3,262,406	-	-	3,262,406	-	-	
25	Kasur Elite Prodent 2Bntl 2Guling uk 160	9/12/2018	25.0%	3,262,406	-	-	3,262,406	3,262,406	-	-	3,262,406	-	-	
26	Lemari Es Samsung HA L.ES RT-19M300BGS	9/12/2018	25.0%	3,684,252	-	-	3,684,252	3,684,252	-	-	3,684,252	-	-	
27	Dipan Amazon HB 160	9/12/2018	25.0%	2,137,318	-	2,137,318	-	2,137,318	-	2,137,318	-	-	-	
28	Dipan Amazon HB 160	9/12/2018	25.0%	2,137,318	-	2,137,318	-	2,137,318	-	2,137,318	-	-	-	
29	Gordyn RUMDIN	9/24/2018	25.0%	1,293,459	-	-	1,293,459	1,293,459	-	-	1,293,459	-	-	
30	Magic Jar utk rumah Dinas Direksi	10/19/2018	25.0%	636,029	-	-	636,029	636,029	-	-	636,029	-	-	
31	Dispenser Midea YL-1135AS	10/24/2018	25.0%	2,201,021	-	-	2,201,021	2,201,021	-	-	2,201,021	-	-	
32	Mesin Cuci Samsung WW-80J42G0IW/SE	10/24/2018	25.0%	5,750,175	-	-	5,750,175	5,750,175	-	-	5,750,175	-	-	
33	Lemari pakaian LP 2103 Merk Expo	2/26/2020	25.0%	3,292,335	-	-	3,292,335	3,292,335	-	-	3,292,335	-	-	
34	Dipan merek Amazon + Springbed Comfort Uk. 160x200	2/26/2020	25.0%	7,901,538	-	-	7,901,538	7,901,538	-	-	7,901,538	-	-	
35	Tabung Oxygen	3/17/2020	25.0%	1,418,859	-	-	1,418,859	1,418,859	-	-	1,418,859	-	-	
36	Houston Coffe Table Rect UV WH	6/30/2020	25.0%	2,220,082	-	-	2,220,082	2,220,082	-	-	2,220,082	-	-	
37	Houston TV Stand UV White 150 Cm	6/30/2020	25.0%	2,570,700	-	-	2,570,700	2,570,700	-	-	2,570,700	-	-	
38	Strehela Sofa 2S Fabric 33101 S	6/30/2020	25.0%	15,195,470	-	-	15,195,470	15,195,470	-	-	15,195,470	-	-	
39	Elodia Dining Set	6/30/2020	25.0%	846,199	-	-	846,199	846,199	-	-	846,199	-	-	
40	Elodia Dining Table 135x80x75 Cm	6/30/2020	25.0%	719,294	-	719,294	-	719,294	-	719,294	-	-	-	
41	Elodia Dining Chair 48x57x83 Cm	6/30/2020	25.0%	1,214,039	-	-	1,214,039	1,214,039	-	-	1,214,039	-	-	
42	Elodia Dining Bench 100x38x48 Cm	6/30/2020	25.0%	1,135,622	-	1,135,622	-	1,135,622	-	1,135,622	-	-	-	
43	Lemari Es Samsung RT53K6231BS/SE	11/26/2020	25.0%	10,235,482	-	-	10,235,482	10,235,482	-	-	10,235,482	-	-	
44	Maine Small Cabinet Kaldiwood	11/26/2020	25.0%	1,513,662	-	-	1,513,662	1,513,662	-	-	1,513,662	-	-	
45	Pembelian Bak Cuci Piring Hitam	29-12-2023	25.0%	1,734,768	-	-	1,734,600	469,769	433,633	-	903,403	1,264,998	831,198	
46	Pembelian Kompor Gas 1 Tungku	29-12-2023	25.0%	2,602,970	-	-	2,602,970	704,971	650,742	-	1,355,713	1,897,999	1,247,256	
47	Pembelian Dispenser anken HWDC 106	29-12-2023	25.0%	2,792,797	-	-	2,792,797	756,383	698,199	-	1,454,582	2,036,415	1,338,215	
48	Pembelian Dispenser anken HWDC 106	29-12-2023	25.0%	2,792,797	-	-	2,792,797	756,383	698,199	-	1,454,582	2,036,415	1,338,215	
49	Pembelian Dispenser anken HWDC 106	29-12-2023	25.0%	2,792,797	-	-	2,792,797	756,383	698,199	-	1,454,582	2,036,415	1,338,215	
50	Pembelian Lemari Pendingin Sharp	29-12-2023	25.0%	4,121,480	-	-	4,121,480	1,116,234	1,030,370	-	2,146,604	3,005,246	1,974,876	
51	Pembelian Firefix Fire 3 kg	29-12-2023	25.0%	892,848	-	-	892,848	241,813	223,212	-	465,025	651,035	427,823	
52	Pembelian Firefix Fire 3 kg	29-12-2023	25.0%	892,848	-	-	892,848	241,813	223,212	-	465,025	651,035	427,823	
53	Pembelian Firefix Fire 3 kg	29-12-2023	25.0%	892,848	-	-	892,848	241,813	223,212	-	465,025	651,035	427,823	
54	Pembelian Air Purifier Sharp Type FP-JM30Y-B	29-12-2023	25.0%	2,842,801	-	-	2,842,801	769,925	710,700	-	1,480,625	2,072,876	1,362,175	
55	Pembelian Air Purifier Sharp Type FP-J80Y-h	29-12-2023	25.0%	3,963,676	-	-	3,963,676	1,073,496	990,919	-	2,064,415	2,890,181	1,899,262	
56	Pembelian Coffe Maker	29-12-2023	25.0%	15,648,917	-	-	15,648,917	4,238,248	3,912,229	-	8,150,478	11,410,669	7,498,439	
57	Pembelian Vacuum Cleaner Srubber Washer	29-12-2023	25.0%	3,115,772	-	-	3,115,772	891,111	730,730	-	1,621,391	2,224,661	1,494,381	
58	Bedding Set Cotton Yarn Dyed (Rumdin)	29-02-2024	25.0%	1,904,408	-	1,904,408	-	436,427	476,102	912,529	-	1,467,981	-	
59	Sheet Set Microfiber (B) Ronald (Rumdin)	29-02-2024	25.0%	254,311	-	254,311	-	58,280	63,578	121,857	-	196,032	-	

PT SARANA PATRA HULU CEPU
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan				Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku	
				Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir	Awal	Akhir
60	Bedding Set Microfiber (C) SPE (Rumdin)	29-02-2024	25.0%	584,030	-	584,030	-	133,840	146,007	279,848	-	450,189	-
61	Pedal Bin White 6Ltr G1710 (Rumdin)	29-02-2024	25.0%	468,996	-	468,996	-	107,478	117,249	224,727	-	361,518	-
62	Pedal Bin 20L Dark (Rumdin)	29-02-2024	25.0%	298,786	-	298,786	-	68,472	74,697	143,168	-	230,315	-
63	Laundry Basket Square Saan (Rumdin)	29-02-2024	25.0%	373,358	-	373,358	-	85,561	93,339	178,901	-	287,796	-
64	Shoe Rack 4-Layer 62 x 19.5 x 62.5 (Rumdin)	29-02-2024	25.0%	234,749	-	234,749	-	53,797	58,687	112,484	-	180,952	-
65	Smart Vacuum Cleaner	28-03-2024	25.0%	581,020	-	-	581,020	121,046	145,255	-	266,301	459,974	314,719
Total Inventaris Rumah Tangga				172,488,536	-	23,168,904	149,319,465	135,977,574	12,445,699	21,023,780	127,399,043	36,510,962	21,920,422
TOTAL ASET TETAP				2,492,208,629	27,015,507	174,238,786	2,344,985,183	1,656,666,590	181,996,030	156,857,395	1,681,822,498	835,542,039	663,162,685

**PT JATENG PETRO ENERGI
(PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**

BAGIAN IV

**PERNYATAAN PENDAPAT AKUNTAN
(LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN)**



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00007/2.1530/AU.1/02/1460-1/1/II/2026

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Jateng Petro Energi (Perseroda)
Jl. Pahlawan No.8, Pleburan
Kota Semarang

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT. Jateng Petro Energi (Perseroda)** dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara **wajar dalam semua hal yang material**, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)** di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2025 merupakan hasil rangkaian audit induk dan anak yang belum di-RUPS-kan oleh masing-masing induk, anak dan cucu Perusahaan.

Laporan keuangan **PT. Jateng Petro Energi (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan auditor independen nomor : 00019-2.0282/AU.1/02/0183-1/1/I/2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Januari 2025.



Kantor Pusat

Jl. Abdulrahman Saleh No. 260-A, Semarang

☎ (024) 76436898 / 0818 7272 71

✉ kaparnestesa.rekan@gmail.com

🌐 www.kap-arnestesa.com



Kantor Cabang : Purwokerto

Grand Tanjung Elok, Jl. Kamper Raya No. 216,
Purwokerto Selatan, Banyumas

☎ 0822-1001-4800

✉ kap.arnestesarekan.purwokerto@gmail.com



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)** di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.



Kantor Pusat

Jl. Abdulrahman Saleh No. 260-A, Semarang

☎ (024) 76436898 / 0818 7272 71

✉ kaparnestesa.rekan@gmail.com

🌐 www.kap-arnestesa.com



Kantor Cabang : Purwokerto

Grand Tanjung Elok, Jl. Kamper Raya No. 216,
Purwokerto Selatan, Banyumas

☎ 0822-1001-4800

✉ kap.arnestesarekan.purwokerto@gmail.com



Nomor : 00007/2.1530/AU.1/02/1460-1/1/II/2026

(Lanjutan)

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik Arnestesa dan Rekan


ARNESTESA & REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFP®, CFI., CACP., CLI.
AP.1460



Semarang, 26 Februari 2026

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT. JATENG PETRO ENERGI PERSERODA (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	31,892,841,217	36,317,388,010
Piutang Usaha	45,203,631,176	34,311,386,521
Piutang Lain - Lain	41,303,060	33,436,500
Persediaan	3,196,385,000	-
Pajak Dibayar Di Muka	1,858,536,429	1,030,503,677
Uang Muka Pembelian	-	81,000,000
Beban Dibayar Di Muka	11,078,715,254	2,133,968,009
Total Aset Lancar	93,271,412,136	73,907,682,717
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap		
Harga Perolehan Aset Tetap	3,723,253,328	3,283,504,971
Akumulasi Penyusutan	(1,820,183,170)	(1,341,621,017)
Nilai Buku Aset tetap	1,903,070,158	1,941,883,954
Investasi Jangka Panjang	14,704,973,592	15,957,992,517
Aset Lain - Lain	579,515,280	712,021,853
Total Aset Tidak Lancar	17,187,559,031	18,611,898,324
Total Aset	110,458,971,166	92,519,581,041
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	8,599,862,551	2,410,083,393
Beban Yang Masih Harus Dibayar	106,122,844	129,038,294
Utang Pajak	100,359,551	97,009,681
Pendapatan Diterima Dimuka	647,298,346	100,000,000
Utang Lain - Lain	1,235,266,107	2,004,608,156
Total Liabilitas Jangka Pendek	10,688,909,399	4,740,739,524
Total Liabilitas	10,688,909,399	4,740,739,524
Ekuitas		
Modal Saham	54,887,500,000	54,887,500,000
Cadangan	41,081,456,043	31,098,422,695
Saldo Laba		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3,732,352,490	1,724,165,588
Koreksi Saldo Laba	68,753,235	68,753,234
Jumlah Ekuitas	99,770,061,768	87,778,841,517
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	110,458,971,166	92,519,581,041

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 26 Februari 2026

PT. Jateng Petro Energi


PT. JATENG PETRO ENERGI
 Direktur Utama

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT. JATENG PETRO ENERGI PERSERODA (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan	99,102,902,395	98,164,187,890
Beban Pokok Penjualan	(91,021,346,428)	(92,556,716,560)
Laba (Rugi) Bruto	<u>8,081,555,967</u>	<u>5,607,471,330</u>
Beban Operasional		
Beban Pemasaran	211,464,002	148,888,220
Beban Personalia	3,665,902,171	2,772,791,575
Beban Administrasi dan Umum	2,225,162,572	1,959,923,233
Beban Penyusutan dan Amortisasi	275,359,548	313,055,735
Total Beban Operasional	<u>6,377,888,292</u>	<u>5,194,658,763</u>
Laba (Rugi) Usaha	<u>1,703,667,675</u>	<u>412,812,567</u>
Pendapatan (Beban) Lain-lain		
Pendapatan Lain	2,558,285,465	1,586,944,249
Beban Lain	(529,600,650)	(275,591,228)
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>2,028,684,815</u>	<u>1,311,353,021</u>
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak	<u>3,732,352,490</u>	<u>1,724,165,588</u>
Manfaat (Beban) Pajak		
Beban Pajak Kini	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	-	-
Total Manfaat (Beban) Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>3,732,352,490</u>	<u>1,724,165,588</u>
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada		
Pemegang Saham	-	-
Kepentingan Non Pengendali	-	-
Total Laba yang Dapat Diatribusikan	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	<u>3,732,352,490</u>	<u>1,724,165,588</u>
Laba per Saham Dasar	<u>68,000</u>	<u>31,413</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 26 Februari 2026

PT. Jateng Petro Energi



Dwi Budi Sulistiyana, ST., MAP., MPU
Direktur Utama

ay

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT. JATENG PETRO ENERGI PERSERODA (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Rugi Setelah Pajak	3,732,352,490	1,724,165,588
Penyesuaian		
Penyusutan Aset Tetap	478,562,155	512,280,311
Laba (Rugi) Sebelum Perubahan Modal	4,210,914,644	2,236,445,899
Perubahan Modal Kerja		
Penurunan (kenaikan) Piutang Usaha	(10,892,244,655)	(23,777,569,526)
Penurunan (kenaikan) Persediaan	(3,196,385,000)	-
Penurunan (kenaikan) Pajak Dibayar di Muka	(828,032,752)	(450,690,912)
Penurunan (kenaikan) Uang Muka	81,000,000	418,518,503
Penurunan (kenaikan) Piutang lain-lain	(7,866,560)	(33,436,500)
Penurunan (kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	(8,944,747,245)	(207,546,441)
Kenaikan (penurunan) Utang Usaha	6,189,779,158	(1,281,978,848)
Kenaikan (penurunan) Utang Beban	(22,915,450)	70,643,030
Kenaikan (penurunan) Utang Pajak	3,349,870	(12,623,121)
Kenaikan (penurunan) Utang Lain-lain	(769,342,049)	114,938,160
Kenaikan (penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	547,298,346	-
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Operasi	(13,629,191,693)	(22,923,299,756)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	(439,748,357)	5,125,000
Investasi Jangka Panjang	1,253,018,925	982,315,149
Aset Lain-lain	132,506,572	228,102,212
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Investasi	945,777,140	1,215,542,361
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (penurunan) Cadangan	9,983,033,348	7,291,240,439
Pembagian Laba	(1,724,165,588)	1,581,531,903
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	8,258,867,760	8,872,772,342
Penurunan (Kenaikan) Arus Kas	(4,424,546,793)	(12,834,985,053)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	36,317,388,010	49,152,373,063
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	31,892,841,217	36,317,388,010

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 26 Februari 2026
PT. Jateng Petro Energi

Dwi Budi Sulistiyana, ST., MAP., MPU
Direktur Utama

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT. JATENG PETRO ENERGI PERSERODA (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

URAIAN	Modal Saham Ditempatkan / Disetor	Modal Saham Ditempatkan / Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang belum ditentukan	Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	54,887,500,000	-	-	14,375,711,021	9,431,471,235	(1,512,778,670)	77,181,903,586
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-
Ditentukan Untuk Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-
Ditentukan Untuk Cadangan Tujuan	-	-	-	-	7,291,240,439	(7,291,240,439)	-
Pembagian Laba	-	-	-	-	-	44,471,181,545	44,471,181,545
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	(34,097,271,465)	(34,097,271,465)
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(1,501,137,737)	(1,501,137,737)
Pengalihan Cadangan Kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	1,724,165,588	1,724,165,588
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024	54,887,500,000	-	-	14,375,711,021	16,722,711,674	1,792,918,822	87,778,841,517
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-
Ditentukan Untuk Cadangan Umum	-	-	-	3,993,213,339	-	(344,833,118)	3,648,380,221
Ditentukan Untuk Cadangan Tujuan	-	-	-	-	5,989,820,009	(172,416,559)	5,817,403,450
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	(1,091,569,233)	(1,091,569,233)
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(57,587,130)	(57,587,130)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(57,759,547)	(57,759,547)
Pengalihan Cadangan Kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan (Pengurangan)	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	3,732,352,490	3,732,352,490
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2025	54,887,500,000	-	-	18,368,924,360	22,712,531,683	3,801,105,725	99,770,061,768

Lihat Catatan Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Samarang, 26 Februari 2026

PT. JATENG PETRO ENERGI
Dwi Budi Sulistyana, ST., MAP., MPU
Direktur Utama